

SKRIPSI

**PERAN JASA KEAGENAN DALAM PROSES
KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL
TUGBOAT PADA PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA
SITE BANJARMASIN**



MUHAMMAD FAQIH HAMID

NIT. 21.43.061

**KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHANAN**

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN POLITEKNIK ILMU
PELAYARAN MAKASSAR
TAHUN 2025**

**PERAN JASA KEAGENAN DALAM PROSES
KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL
TUGBOAT PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA SITE
BANJARMASIN**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran

Program Studi Kalk

Disusun dan Diajukan oleh

MUHAMMAD FAQIH HAMID

NIT.21.43.061

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR
2024**

SKRIPSI
PERAN JASA KEAGENAN DALAM PROSES
KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL
TUGBOAT PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA SITE
BANJARMASIN

Disusun dan Diajukan Oleh

MUHAMMAD FAQIH HAMID
NIT. 21.43.061

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian Skripsi
Pada Tanggal

Menyetujui,
Pembimbing I Pembimbing II



Jumriani, SE., M.Adm.SDA. **Gradina Nur Fauziah, S. Si., M.Si**
NIP.19731201 199803 2 008 **NIP.19880305 201012 2 001**

Mengetahui :

A.n Direktur
Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
Pembantu Direktur I

Ketua Program Studi KALK

Capt. Faisal Saransi, M.T., M.Mar.
NIP.19750329 199903 1 002

Jumriani, SE., M.Adm.SDA.
NIP.19731201 199803 2 008

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, terlepas dari segala kekurangan dan keterbatasan yang ada. Judul “Peran Jasa Keagenan dalam Proses Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Tugboat pada PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin” yang menjadi salah satu persyaratan menyelesaikan program studi Diploma IV Pelayaran di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Skripsi ini ditulis berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari mengikuti perkuliahan dan pengalaman yang diperolehnya saat melakukan praktik di PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin. Karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari ideal, maka pembaca sangat dihimbau untuk memberikan kritik, pemikiran, dan saran yang bersifat membangun.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Capt. Rudy Susanto, M.Pd., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, yang telah memberikan motivasi, arahan, serta izin untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Capt. Faisal Saransi, M.T., M.Mar., selaku Pembantu Direktur I Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
3. Ibu Jumriani, S.E., M.Adm.SDA., selaku Ketua Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK).
4. Ibu Jumriani, S.E., M.Adm.SDA., Dosen Pembimbing I dan Ibu Gradina Nur Fauziah, S.Si., M.Si., Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Terimakasih kepada Tuhan yang telah memberikan penulis kelancaran

dalam pengurusan skripsi ini .

6. Seluruh dosen, serta sivitas akademik Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
7. Rekan-rekan seperjuangan angkatan XLII khususnya rekan-rekan gelombang 62 yang selalu memberi dorongan dan semangat serta selalu memberi warna selama mengikuti pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
8. Semua pihak yang turut membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyampaikan penyesalan atas segala kesalahan atau kekurangan dalam skripsi ini. Penulis yakin skripsi ini dapat membantu pembaca dan memberikan pemahaman baru bagi penulis.

Makassar, 2024

MUHAMMAD FAQIH HAMID

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD FAQIH HAMID
Nomor Induk Taruna : 21.43.061
Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan
Kepelabuhanan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**"PERAN JASA KEAGENAN DALAM PROSES KEDATANGAN DAN
KEBERANGKATAN KAPAL TUGBOAT PADA PT. KARTIKA SAMUDRA
ADIJAYA SITE BANJARMASIN"**

Merupakan karya asli. Seluruh ide yang terdapat dalam Skripsi saya ini yang menyatakan sebagai kutipan, adalah ide yang saya susun sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Makassar, 2024

MUHAMMAD FAQIH HAMID
NIT : 21.43.061

ABSTRAK

MUHAMMAD FAQIH HAMID, “Peran Jasa Keagenan Dalam Proses Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Tugboat Pada PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin” (Dibimbing oleh Jumriani Dan Gradina Nur Fauziah).

Banjarmasin, sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Selatan, memiliki letak geografis yang sangat strategis. Kota ini menjadi titik sentral bagi lalu lintas barang dan penumpang, baik di dalam maupun luar pulau Kalimantan. Banjarmasin berfungsi sebagai pintu masuk utama bagi barang-barang impor dan ekspor yang menuju dan berasal dari Kalimantan. Untuk mengetahui apa peran agen dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal pada PT. KSA site Banjarmasin

Penelitian ini membahas peran jasa keagenan dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal tugboat pada PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin. Penelitian ini mengkaji peran jasa keagenan yang diberikan oleh PT. Kartika Samudra Adijaya dalam mendukung kelancaran proses operasional tugboat, serta tantangan yang dihadapi selama proses tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, termasuk wawancara dan dokumentasi lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Agen memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran proses kedatangan dan keberangkatan kapal. Mulai dari persiapan dokumen, koordinasi dengan berbagai instansi, hingga verifikasi kelayakan kapal, agen bertindak sebagai penghubung yang vital dalam rantai pasok maritim.

Kata kunci: keagenan, keberangkatan kapal, kedatangan kapal, keberangkatan kapal, tugboat,

ABSTRACT

MUHAMMAD FAQIH HAMID, “The Role of Agency Services in the Arrival and Departure Process of Tugboats at PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin” (Supervised by Jumriani and Gradina Nur Fauziah).

Banjarmasin, as the capital of South Kalimantan Province, has a very strategic geographical location. This city is a central point for goods and passenger traffic, both within and outside the island of Kalimantan, Banjarmasin functions as the main entry point for imported and exported goods to and from Kalimantan. To find out what the role of agents is in handling the arrival and departure of ships at PT. KSA site Banjarmasin

This study discusses the role of agency services in the arrival and departure process of tugboats at PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin. This study examines the role of agency services provided by PT. Kartika Samudra Adijaya in supporting the smooth operation of tugboats, as well as the challenges faced during the process. This study uses a qualitative method with data collection techniques through observation, including interviews and documentation in the field.

The results of this study indicate that agents have a very important role in ensuring the smooth arrival and departure of ships. Starting from document preparation, coordination with various agencies, to verification of shipworthiness, agents act as a vital link in the maritime supply chain.

Keywords: agency, ship departure., ship arrival, tugboat.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
B. Jenis-Jenis Keagenan	6
C. Fungsi Keagenan Kapal	6
D. Pengertian Kapal	7
E. Pengertian Dispensasi Kapal	9
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Subjek dan Objek Penelitian	15
C. Teknik Pengumpulan Data	15
D. Analisis Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	20
B. Hasil Penelitian	29
C. Hasil Observasi Penelitian	35
D. Upaya yang dilakukan agar pelayanan kapal berjalan lancar	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kapal <i>Tugboat</i> (Kapal Pandu) Dokumentasi 2024	8
Gambar 2.2 Kapal <i>Barge</i> (Tongkang) Dokumentasi 2024	9
Gambar 2.3 Kerangka Pikir	13
Gambar 4.1 Struktuk Organisasi PT. Kartika Samudra Adijaya	20
Gambar 4.2 <i>Memorandum</i> sertifikat-sertifikat kapal TB-BG 2024	33
Gambar 4.3 sertifikat <i>Expired</i> dispensasi 2024	35
Gambar 4.4 kwitansi pembayaran kapal dispensasi 2024	37
Gambar 4.5 Sistem Simkapel Endors Sertifikat Kapal 2024	37
Gambar 4.6 Nota tagihan PNBP setelah sertifikat di <i>Aprove</i>	39
Gambar 4.7 <i>Schedule</i> alur kapal datang dan keluar tahun 2024	40
Gambar 4.8 Surat Persetujuan Berlayar (SPB) TB KSA 24	39
Gambar 4.9 LK3 Nahkoda TB KSA 24	41
Gambar 4.10 <i>Crewlist</i> TB KSA 24	42
Gambar 4.11 <i>Cargo manifest</i> TB KSA 24	42
Gambar 4.12 <i>PHQC</i> TB KSA 24	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Observasi	18
Tabel 3.2 Indikator Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Struktuk Organisasi PT. Kartika Samudra Adijaya	20
Tabel 4.2 Daftar Kapal yang Di tangani PT. KSA Site Banjarmasin	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Transkrip Wawancara</i>	49
Lampiran 2 Surat Lat TB KSA 24	51
Lampiran 3 Surat Ukur TB KSA 24	52
Lampiran 4 Sertifikat Keselamatan Kontruksi TB KSA 24	53
Lampiran 5 Sertifikat Keselamatan Perlengkapan TB KSA 24	54
Lampiran 6 Sertifikat Radio TB KSA 24	55
Lampiran 7 Sertifikat Pencegahan Pencemaran TB KSA 24	56
Lampiran 8 Sertifikat Anti Teritip TB KSA 24	57
Lampiran 9 Sertifikat BKI TB KSA 24	58
Lampiran 10 Sertifikat ILR, PMK & HRU TB KSA 24	59
Lampiran 11 Sertifikat <i>CLC Bunker</i> TB KSA 24	60
Lampiran 12 Sertifikat <i>Wreck Removal</i> TB KSA 24	61
Lampiran 13 Sertifikat <i>Safe Manning</i> TB KSA 24	62
Lampiran 14 Sertifikat ISKR TB KSA 24	63
Lampiran 15 Sertifikat Polis & Asuransi TB KSA 24	64
Lampiran 16 Sertifikat SIUPAL TB KSA 24	65
Lampiran 17 Sertifikat RPK TB KSA 24	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banjarmasin, sebagai pusat pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan, memiliki posisi geografis yang sangat menguntungkan. Kota ini berfungsi sebagai pusat pergerakan barang dan orang, baik di dalam pulau Kalimantan maupun antar pulau. Banjarmasin juga menjadi gerbang utama untuk barang-barang impor dan ekspor yang datang ke atau dari Kalimantan. Pelabuhan Trisakti Banjarmasin berperan sebagai lokasi utama untuk aktivitas pemuatan dan pengiriman barang.

PT. Kartika Samudra Adijaya merupakan perusahaan swasta nasional yang telah beroperasi di sektor logistik, khususnya dalam transportasi melalui sungai (tongkang), selama lebih dari sepuluh tahun. Didirkannya pada tahun 1994, perusahaan ini telah berhasil membangun reputasi yang kuat sebagai penyedia layanan logistik yang handal dan bersaing di industri batubara di Indonesia.

Jasa perwakilan kapal adalah layanan yang disediakan oleh individu atau perusahaan yang berfungsi sebagai wakil resmi dari perusahaan pelayaran di pelabuhan tertentu. Agen kapal memiliki tanggung jawab untuk menangani semua hal yang berhubungan dengan kapal saat berada di pelabuhan itu, mulai dari proses kedatangan hingga saat kapal berangkat. Sebagai salah satu perusahaan pelayaran terkemuka di Indonesia, PT. Kartika Samudra Adijaya tentu bergantung pada jasa perwakilan kapal untuk menjaga kelancaran operasional kapal-kapalnya, terutama di cabang Banjarmasin.

Pada saat memasuki wilayah suatu pelabuhan, akan dilaksanakan pembuatan dokumen *Clearance in* dan *Clearance out*, maka agen wajib menyiapkan dokumen tersebut dengan berbagai persetujuan dari instansi-instansi yang bersangkutan.

Proses kedatangan dan keberangkatan kapal merupakan rangkaian kegiatan yang kompleks dan melibatkan banyak pihak. Inefisiensi dalam proses ini dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti keterlambatan, biaya yang tinggi, dan kurangnya koordinasi.

Jasa keagenan memiliki peran yang sangat krusial dalam menjamin kelancaran operasional kapal di PT. Kartika Samudra Adijaya, khususnya di cabang Banjarmasin yang merupakan salah satu hub transportasi laut yang sibuk di Kalimantan Selatan. Aspek penting seperti koordinasi multipihak, pengelolaan dokumen, fasilitasi pelayanan pelabuhan.

Berdasarkan pengalaman dan permasalahan dari kejadian tersebut peran jasa keagenan sangatlah penting dan sangat besar dalam kegiatan pelayaran sehingga peneliti tertarik untuk mempelajari dan mengembangkan karya tulis ilmiah yang berjudul "Peran Jasa Keagenan Dalam Proses Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Tugboat Pada PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin."

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah sangatlah penting. Dalam penelitian, merumuskan suatu masalah memudahkan penulis melakukan penyelidikan untuk menemukan jawaban yang benar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran agen dalam menangani kapal yang akan datang dan berangkat dari pelabuhan ?
2. Apa saja kendala pada saat kapal sandar dan upaya yang dilakukan dalam menangani kendala pada PT. KSA site Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa peran agen dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal pada PT. KSA site Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala pada saat kapal sandar dan upaya dalam menangani kendala pada PT. KSA Site Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

Tambahan wawasan yang berguna bagi peneliti dan khususnya untuk pembaca. Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan bagi peneliti agar lebih mengerti dan meningkatkan pemahaman tentang bagaimana cara menangani kapal yang datang dan akan berangkat dari pelabuhan agar terhindar dari dispensasi yang menyebabkan kapal terlambat dalam beroperasi.
 - b. Sebagai sumbangan ilmu bagi pembaca baik langsung maupun tidak langsung sehingga pada akhirnya bermanfaat untuk meningkatkan bagaimana cara menangani kapal yang akan datang dan berangkat dari pelabuhan.
 - c. Sebagai acuan dan masukan agar agen dan crew kapal dapat menerapkan hasil dari penelitian peneliti tentang cara menangani kapal agar tidak terkena dispensasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan sumbangan ilmu khususnya dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal pada pelabuhan.

b. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan mengenai bagaimana peran agen dalam menangani kapal masuk dan keluar pada saat melaksanakan prada sehingga nantinya mampu mengatasi masalah tersebut di saat berada di pelabuhan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Keagenan

Keagenan umum merupakan sebuah perusahaan pelayaran yang dilibatkan oleh perusahaan pelayaran di Indonesia atau perusahaan asing (principal) yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola seluruh kebutuhan yang berkaitan dengan kepentingan kapal, baik kapal sewa maupun kapal milik yang dijalankan oleh principal. Dalam konteks ini, perusahaan pelayaran dapat menetapkan agen untuk memperoleh layanan kapal mereka, namun mereka juga bisa ditunjuk sebagai agen untuk memberikan layanan kepada kapal milik perusahaan lain, menurut Soewedo, E. K. H (2009).

Berdasarkan KBBI, istilah keagenan berasal dari kata dasar agen, yang berarti perwakilan dalam konteks perdagangan dan lain-lain. Agen merujuk pada suatu perusahaan atau lembaga yang berfungsi sebagai perantara bagi dan atas nama pihak utama (individu atau entitas hukum) dalam kesepakatan untuk melakukan pemasaran tanpa memindahkan kepemilikan atas barang fisik atau jasa yang dimiliki atau dikuasai oleh pihak utama yang mengunkannya. Agen juga diberi hak untuk bertindak atas nama orang lain (pihak utama) Meranti (2019).

Keagenan adalah suatu hubungan yang memiliki kekuatan hukum yang muncul ketika dua pihak yang sepakat membuat kesepakatan di mana salah satu pihak yang disebut agen setuju untuk mewakili pihak lainnya yang disebut pemilik (principa). Dalam hal ini, pemilik tetap memiliki hak untuk mengawasi agen dalam menjalankan tugas yang telah dipercayakan kepadanya, menurut Suyono, R. P (2007)

B. Jenis-Jenis Keagenan

Keagenan dibagi dalam beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

1. *General agent*

Yaitu perusahaan dalam negeri yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran internasional untuk menyediakan layanan bagi kapal-kapal milik perusahaan luar negeri saat berlayar dan berlabuh di pelabuhan Indonesia. Tugasnya meliputi koordinasi semua aktivitas yang dilakukan oleh kapal, seperti proses bongkar muat, bantuan bersandar, serta pemanduan kapal dengan efektif.

2. *Sub agent*

Yaitu perusahaan pelayaran yang diwakili oleh agen utama untuk memberikan layanan kepada kapal di pelabuhan tertentu. Agen utama ini bertugas untuk menangani kebutuhan kapal dan kru, melakukan perbaikan serta pemeliharaan, serta menyediakan perlengkapan dan suku cadang untuk kapal.

3. *Cabang agent*

Yaitu bagian dari agen umum di suatu pelabuhan tertentu. Dalam hal ini terbagi menjadi dua jenis pelayaran, yaitu liner dan tramper. Layanan liner menunjuk agen umum atau agen pemesanan untuk menangani kargo dan kapal. Sementara itu, tramper menunjuk agen khusus karena hanya akan digunakan saat kapal tersebut disewa di pelabuhan tempat kapal melakukan proses muat dan bongkar.

C. Fungsi Keagenan Kapal

Keagenan dibagi dalam beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

1. Mengawasi pelaksana penanganan atau layanan keagenan yang melibatkan aktivitas fisik muatan serta kegiatan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal.
2. Memberikan data dan evaluasi terhadap kegiatan keagenan
3. Mengadministrasikan kegiatan keagenan

4. Mendorong aktivitas keagenan agar bisa mendukung kegiatan utama perusahaan.

D. Pengertian Kapal

Pengertian kapal Menurut Suranto (2004:47) menyatakan bahwa kapal merupakan alat transportasi air dengan berbagai bentuk dan tipe, yang bergerak menggunakan mekanisme, mesin, atau ditarik, termasuk kendaraan yang mendukung daya angkat dinamis, kapal yang berada di bawah air, serta alat buoy dan struktur terapung yang tidak bergerak.

Kapal dagang dapat dikelompokkan berdasarkan jalurnya menjadi tramper dan liner. Tramper adalah kapal yang tidak memiliki tujuan, jalur, dan jadwal yang tetap, sedangkan liner adalah kapal yang memiliki tujuan, rute pelayaran, dan jadwal yang sudah ditentukan.

Berikut Kapal yang digunakan PT Kartika Samudra Adijaya dalam beroperasi terdiri dari beberapa jenis antara lain:

1. Tugboat, atau yang dikenal sebagai kapal pandu, adalah jenis kapal yang berfungsi untuk melakukan manuver, terutama dalam menarik atau mendorong kapal-kapal yang lebih besar. Ukuran tugboat biasanya lebih kecil jika dibandingkan dengan kapal lainnya., namun memiliki tenaga yang begitu besar kapasitas mesinnya rata-rata 750 sampai 3.000 tenaga kuda (*horse power*) bahkan kapal *tugboat* yang berada dilaut lepas bisa mencapai 25.000 tenaga kuda, biasanya kapal *tugboat* ditemukan dipelabuhan ataupun kanal sungai yang memiliki banyak peran yang terbagi lagi dalam beberapa jenis sesuai dengan yang dibutuhkan.

Gambar 2.1 *Kapal Tugboat* (Kapal Pandu)



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

2. Barge (Tongkang), adalah jenis kapal yang digunakan untuk mengangkut barang-barang berat di perairan yang tidak dalam. Ciri fisiknya meliputi badan kapal yang lebar dan datar serta bagian depan yang runcing, yang membuatnya sangat cocok untuk mengangkut kargo.

Kapal *barge* (tongkang) memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. Transportasi yang efisien, dikarenakan daya angkutnya yang besar dan memfasilitasi distribusi yang luas, sehingga sangat efisien dalam mendistribusikan muatan
- b. Dengan mempermudah pengiriman barang, kapal tongkang dapat beroperasi di perairan yang tidak dalam menjadikan barang-barang seperti pasir, kayu, dan batubara bisa diangkut ke berbagai tempat. Ini mempercepat proses pengiriman barang ke tujuan akhir dan mendukung sistem rantai pasokan yang lebih efektif.
- c. Alat transportasi yang mempunyai kapasitas besar, mampu mendukung pengangkutan dalam jumlah yang sangat tinggi, kapal ini menjadi pilihan yang efisien untuk mengatasi masalah geografi di Indonesia yang terdiri dari lautan dan pulau-pulau.

Gambar 2.2 Kapal Barge (Tongkang)



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

E. Pengertian Dispensasi Kapal

Dispensasi kapal merupakan suatu keputusan pemerintah yang memberikan izin atau hukuman terhadap kapal tertentu, dan selanjutnya dispensasi ini dikeluarkan oleh pihak yang memiliki otoritas yang sah. Meskipun demikian, penerima dispensasi tersebut tetap terikat mengikuti peraturan yang berlaku, seperti sertifikasi pandu dan stabilitas kapal, kecukupan alat, dan hasil *medical chek up* saat masih berlaku yang habis masa berlakunya pemberian dispensasi kapal didasarkan pada pertimbangan tertentu. (Surat Edaran DJPL Nomor SE 18 tahun 2020 tentang dispensasi kapal).

F. Pengertian Kedatangan Kapal

Kedatangan kapal yaitu suatu proses kegiatan dimana kapal akan tiba disuatu pelabuhan/rede yang sudah ditentukan. Dalam Kedatangan kapal ini melibatkan banyak tahapan, terutama saat

menjalani proses Clearance In.

Clearance In kapal adalah tahapan izin yang dijalankan oleh agen perusahaan pelayaran di berbagai instansi pelabuhan yang berhubungan ketika kapal akan masuk ke perairan pelabuhan, lalu menuju area pelabuhan hingga kapal berlabuh di dermaga untuk melakukan aktivitas bongkar muat dan aktivitas lainnya.

G. Pengertian Keberangkatan Kapal

Keberangkatan kapal merupakan suatu rangkaian kegiatan di mana kapal bersiap untuk berlayar dari pelabuhan atau tempat tertentu yang telah ditentukan. Sebelum kapal dapat berangkat, terdapat berbagai proses yang harus dilalui, terutama saat pelaksanaan Clearance out.

Clearance out kapal adalah tahap perizinan yang harus dilalui sebelum keberangkatan, yang diurus oleh agen perusahaan pelayaran kepada semua lembaga terkait di pelabuhan. Proses ini dilakukan setelah kapal menyelesaikan aktivitas bongkar muat dan kegiatan lainnya, sebelum meninggalkan pelabuhan untuk menuju tujuan berikutnya.

H. Pengertian Dokumen kapal

Dokumen kapal merupakan surat-surat yang memiliki nilai penting dan bersifat tertulis atau dicetak, yang digunakan sebagai bukti atau informasi yang memperkuat, menurut Samhis Setiawan (2020).

Dokumen kapal adalah syarat-syarat krusial yang harus dijaga dengan baik, karena tanpa dokumen tersebut, kapal atau armada tidak dapat menjalani perjalanan laut, menurut Peter Salim (2022).

Menurut Sukrisno, Sudjatmiko F.D.C (1985) dalam Piaratama, CD (2019) mendefinisikan dokumen kapal (ship's documents) adalah dokumen-dokumen yang harus dimiliki oleh dan harus berada di atas kapal, dokumen-dokumen yang menyatakan kesempurnaan *Certificate*

kapal dalam berbagai fungsi terdiri dari:

1. *Of Registry* (Surat Tanda Kebangsaan).

Surat keterangan kebangsaan adalah dokumen yang menginformasikan tentang kebangsaan sebuah kapal, yang dikeluarkan oleh pemerintah negara di mana kapal tersebut terdaftar.

2. *Meetbrief* (Surat ukur).

Yaitu dokumen atau surat keterangan yang menjelaskan dimensi-dimensi utama dari sebuah kapal, seperti panjang (panjang total, panjang antara garis tegak), lebar, kedalaman, berat (draft), ukuran dari setiap pintu kapal, dan sebagainya.

3. *Sea Worthy Certificate* (Sertifikat Layak Laut).

Ini adalah sertifikat yang menunjukkan bahwa kapal memenuhi syarat untuk berbagai peran, peralatan berlayar, dan sebagainya.

4. *Loadline Certificate* (Sertifikat Lambung Timbul)

Sertifikat ini menentukan kedalaman kapal yang diperbolehkan berada di atas permukaan air laut, baik pada tingkat minimum maupun maksimum.

5. *Crew List* (Daftar Anak Buah Kapal)

Ini adalah sebuah daftar yang menjelaskan mengenai profil anggota kapal beserta pangkat dan posisi mereka masing-masing.

6. *Radio Safety Certificate* (Sertifikat Keamanan Radio)

Sertifikat ini menyatakan bahwa kapal memiliki peralatan penerima dan pengirim radio yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

7. *Safety Certificate* (Sertifikat Keamanan)

Sertifikat ini ditujukan khusus untuk kapal penumpang, yang menyatakan bahwa perlindungan bagi penumpang selama di atas kapal adalah memadai, mencakup keselamatan fisik, moral, serta perlindungan dari perilaku tidak pantas yang dilakukan oleh anak buah kapal.

8. *Bill Of Healt* (Sertifikat Kesehatan)

Yaitu dokumen resmi yang diterbitkan oleh lembaga kesehatan pelabuhan yang mengonfirmasi bahwa kapal tidak terjangkit wabah dan bahwa semua orang di dalam kapal dalam kondisi sehat. Dokumen ini dikeluarkan setiap kali kapal berangkat dari sebuah pelabuhan.

9. *Cargo Ship safety Contruction certificate* (Keselamatan Kontruksi Kapal)

Yaitu surat resmi yang diterbitkan setelah dilakukan survei terhadap kapal barang yang berkapasitas lebih dari 500 GT dan memenuhi ketentuan yang berlaku, sesuai dengan peraturan SOLAS regulation 1/10. Selain itu, juga mencakup ketentuan dari chapter II-1 dan II-2 yang berkaitan dengan rencana penanggulangan kebakaran dan sertifikat kebakaran. Sertifikat ini dikeluarkan oleh negara asal kapal tersebut (Flag State) dan memiliki masa berlaku selama 5 (lima) tahun (SOLAS Protocol/ 1998, regl2).

10. *Cargo Ship Safety Equiq-ment Certificate* (Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Barang)

Sertifikat ini diterbitkan setelah dilakukannya survei pada kapal kargo yang memiliki ukuran lebih dari 500 GT serta memenuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan SOLAS, termasuk persyaratan pada bab II-1, II-2, III, dan ketentuan SOLAS lainnya.

I. Kerangka Pikir

Gambar 2.3 Kerangka Penelitian Peran Jasa Keagenan Dalam Proses Menangani Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Tugboat Pada PT Kartika Samudra Adijaya



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian merupakan area di mana peneliti menjalankan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan informasi terkait topik yang sedang diteliti. Tempat penelitian juga sering disebut sebagai lokasi penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses penelitian berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti di pelabuhan atau perusahaan pelayaran saat melaksanakan Praktek Darat (PRADA).

2. Jenis Penelitian

Dalam penyelidikan data penulisan jurnal ilmiah ini, peneliti menerapkan metode kualitatif deskriptif. Dalam proses ini, penulis melakukan riset dan mengumpulkan informasi deskriptif, baik dari wawancara maupun dokumen tertulis, yang berasal dari individu dan lingkungan sekitar yang diperhatikan saat penulis menjalani praktik lapangan (Prada) di PT Kartika Samudra Adijaya selama satu tahun.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dari penelitian adalah fokus untuk mencapai tujuan tertentu terkait hal yang akan dibuktikan dengan cara yang objektif.

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016), subjek yang diteliti adalah batasan dalam penelitian yang dapat ditentukan oleh peneliti melalui objek, peristiwa, atau individu yang berhubungan dengan variabel yang

sedang diteliti.. Berdasarkan uraian yang di paparkan diatas maka peneliti akan menggali informasi terhadap agen dan kru kapal.

2. Objek Penelitian

Menurut Umar (2013:18), fokus dari penelitian adalah sebagai berikut. Fokus penelitian menjelaskan mengenai apa saja atau siapa saja yang menjadi sasaran penelitian. Selain itu, juga mencakup lokasi dan waktu penelitian dilakukan, serta aspek lainnya yang dianggap penting. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka fokus penelitian yang akan diobservasi oleh peneliti adalah PT. KSA yang berlokasi di Banjarmasin saat pelaksanaan praktik lapangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah penelitian yang diangkat. Proses ini sangat krusial agar data yang diperoleh dalam penelitian berbentuk utuh, sehingga bisa menghasilkan kesimpulan yang akurat.

Menurut Arikunto (2000:134), instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dan menata proses pengumpulan data agar lebih teratur.

Data dan informasi yang dibutuhkan untuk penulisan karya ilmiah terapan ini dikumpulkan melalui: Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang terkait permasalahan penelitian yang penulis ambil. Prosedur ini sangat penting supaya data yang akan didapatkan dalam sebuah penelitian berbentuk data yang utuh, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.

Data dan informasi yang diperlukan untuk penulisan karya ilmiah terapan ini dikumpulkan melalui :

1. Metode Lapangan (*Field Research*)

Ini adalah sebuah studi yang dilaksanakan dengan cara terencana menggunakan informasi yang tersedia di lapangan.

2. Metode Observasi

Berdasarkan pendapat Fatoni (2011), observasi merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dengan cara melakukan pengamatan, disertai dengan pencatatan mengenai kondisi atau perilaku obyek yang menjadi fokus.

3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan yang bersifat satu arah. Ini berarti bahwa pertanyaan diajukan oleh orang yang melakukan wawancara, sementara yang diwawancarai memberikan jawabannya.

4. Metode Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72), cara dokumentasi adalah data yang bersumber dari catatan penting, baik yang dihasilkan oleh institusi atau organisasi maupun oleh individu. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto oleh peneliti untuk mendukung hasil penelitian.

5. Metode Kepustakaan

Metode pustaka adalah pendekatan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari berbagai literatur, buku, dan tulisan yang relevan dengan topik yang dibahas, guna mendapatkan dasar teori yang akan digunakan dalam mempelajari masalah yang sedang diteliti.

D. Analisis Data

Analisis informasi yang akan diterapkan oleh peneliti pada kesempatan ini memanfaatkan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah suatu metode induktif untuk mengatur data ke dalam

beberapa kategori serta mengenali pola-pola (hubungan) di antara berbagai kategori.

Dalam analisis data kualitatif, terdapat proses yang dilakukan secara terstruktur untuk mencari dan mengolah berbagai informasi yang berasal dari wawancara, observasi lapangan, dan ulasan dokumen (literatur) untuk menghasilkan laporan hasil penelitian.

Analisis data kualitatif ini bertujuan untuk :

1. Menemukan makna, bagaimana memberikan makna atas sesuatu, baik berupa aktivitas, konsep, pernyataan, dan lain-lain.
2. Menerangkan dan menjelaskan latar belakang yang mengelilingi suatu keadaan atau kejadian, agar dapat mengungkapkan bahwa suatu aksi tidak dapat dipisahkan dari situasi sekitar yang ada.
3. Menjelaskan atau menggambarkan cara suatu proses berlangsung, langkah-langkah apa yang diambil, serta metode pelaksanaan langkah-langkah tersebut.
4. Menjabarkan argumen atau dasar, mengapa suatu tindakan dilakukan dengan cara tertentu. Proses analisis data terbagi menjadi beberapa langkah yang meliputi pengumpulan data, penyusunan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Pengumpulan data

Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber atau narasumber dilakukan melalui wawancara, pengamatan, analisis dokumen, serta foto-foto kegiatan yang tersedia.

b. Reduksi data

Dalam proses pengurangan data, informasi yang ada akan disusun karena hasil wawancara menyediakan data yang luas, bahkan masih dalam bentuk mentah, dan dengan demikian kita hanya dapat mengambil informasi yang perlu saja.

c. Penyajian data.

Dalam penyajian data, data yang disajikan berbentuk sistematis berupa laporan deskriptif analitik dan logis yang mengarah pada kesimpulan penyajian data diambil dari laporan data Surat Persetujuan Berlayar beberapa kapal yang diageni pada PT. KSA site Banjarmasin.

d. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi penulis yaitu mengembangkan makna yang ditampilkan, kesimpulan yang masih harus senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibilitas dan tujuannya dijamin. Pengujian ini adalah hasil dari refleksi yang muncul dari pikiran peneliti yang menyusun catatan atau merupakan suatu analisis ulang terhadap informasi yang diperoleh di lapangan.

Daftar Observasi

Tabel 3.1 Daftar Observasi

NO	STANDAR OPERASIONAL YANG SEHARUSNYA DILAKUKAN	DILAKUKAN	
		YA	TIDAK
1.	Melakukan komunikasi antara agen dan kru kapal pada saat kapal akan tiba dipelabuhan maupun berangkat dari pelabuhan	Ya	
2.	Memeriksa dokumen oleh tim kapal saat kapal beroperasi memasuki dan meninggalkan area DLKR pelabuhan.		Tidak
3.	Melakukan pengecekan dokumen kadaluarsa oleh agen dan kru kapal pada saat dokumen sudah berada dikantoran siap di <i>clearance in</i> maupun <i>clearance out</i>		Tidak
4.	Dokumen langsung dibawa ke kantor syahbandar untuk di <i>clearance in</i> maupun <i>clearance out</i>	Ya	

Indikator Wawancara

Tabel 3.2 Indikator Wawancara

No	PERTANYAAN
1	Apa saja faktor yang menyebabkan kapal sehingga bisa terkena dispensasi pada saat melakukan operasi
2	Dampak apa yang ditimbulkan saat terjadinya dispensasi terhadap kapal apabila tidak segera diatasi?
3	Upaya apa yang dilakukan oleh agen kapal untuk menangani kapal saat terkena dispensasi?
4	Bagaimana cara agen mengetahui telah terjadinya dispensasi kapal?

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Perusahaan

Keputusan mengenai lokasi sebuah perusahaan sangat krusial karena berdampak pada daya saing perusahaan terhadap pesaing lainnya dan menentukan keberlanjutan operasionalnya. Saat memilih dan menetapkan lokasi perusahaan, penting untuk memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan penempatan perusahaan di tempat yang tepat sesuai dengan tujuan dan karakteristik usaha.

Untuk aktivitas perusahaan yang terkait dengan transportasi, tempat perusahaan PT. Kartika Samudra Adijaya di Site Banjarmasin adalah pilihan yang tepat dan strategis, selain itu juga mempertimbangkan faktor ekonomi dan kegiatan perusahaan yang terus berhubungan dengan pelabuhan, terutama pelabuhan Banjarmasin.

Alamat : Komplek Ruko Nagamas, Jalan Djok Mentaya No. 27 28, Kertak Baru Ilir Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

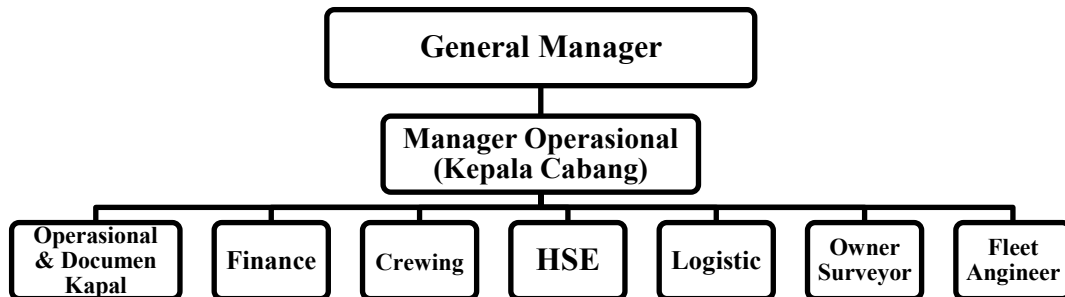
Telepon : (0541) 4116223

Website : www.ptksa.org

Email : info@ptksa.org

2. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktuk Organisasi PT. Kartika Samudra
Adijaya Site Banjarmasin



a. *General Manager*

Tanggung Jawab :

- 1) Memimpin perusahaan dan menjadi motivator bagi karyawannya
- 2) Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan menganalisis semua aktivitas bisnis perusahaan
- 3) Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan
- 4) Merencanakan, mengelola dan mengawasi proses penganggaran di perusahaan
- 5) Merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal
- 6) Memastikan setiap departemen melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal
- 7) Memutuskan dan membuat kebijakan untuk kemajuan perusahaan
- 8) Membuat keputusan penting dalam hal investasi, integrasi, aliansi dan divestasi

- 9) Merencanakan dan mengeksekusi rencana strategis perusahaan jangka menengah dan jangka panjang untuk kemajuan perusahaan
- 10) Menghadiri pertemuan, seminar, konferensi maupun pelatihan.

b. *Manager Operation*

Tanggung Jawab :

- 1) Bertanggung jawab untuk mengelola operasi kapal yang terkait dengan aktivitas kapal pesiar, termasuk pengawasan perawatan kapal, pemeliharaan peralatan navigasi, dan perencanaan dan koordinasi perjalanan kapal.
- 2) Memastikan bahwa operasi pelayaran dilakukan sesuai dengan semua peraturan pemerintah dan kebijakan perusahaan. Anda akan memastikan bahwa semua prosedur keselamatan dan keamanan dipatuhi dan bahwa semua sertifikasi dan lisensi yang diperlukan untuk kapal dan staf dibuat dan valid.
- 3) Memastikan bahwa operasi pelayaran berjalan secara efisien dan dengan biaya yang terkendali. Anda akan memusatkan biaya operasi dan bekerja untuk meningkatkan efisiensi operasi kapal.
- 4) Membangun hubungan yang baik dengan pelanggan perusahaan pelayaran. Anda akan berkomunikasi dengan pelanggan secara teratur dan berusaha memenuhi kebutuhan mereka dengan memberikan pelayanan yang terbaik.
- 5) Membuat laporan kepada manajemen dan pemangku kepentingan lainnya tentang kinerja operasi pelayaran, termasuk kinerja keuangan, kepatuhan, efisiensi operasi, dan pengembangan pelanggan.

c. *Crewing*

Tanggung Jawab :

- 1) Merencanakan dan memastikan, bahwa kapal diawaki sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin kapal senantiasa laik laut dan siap dioperasikan
- 2) Menyusun dan melaksanakan rencana recruitment awak kapal
- 3) Melakukan proses seleksi calon awak kapal
- 4) Memfasilitasi proses penandatanganan kontrak kerja (PKL)
- 5) Menyusun rencana penempatan awak kapal berdasarkan kebutuhan masing-masing kapal
- 6) Menyusun jadwal rotasi perubahan awak kapal
- 7) Memeriksa dan memastikan penugasan awak kapal sesuai dengan jumlah kebutuhan awak kapal dan jadwal yang telah ditentukan
- 8) Melakukan pemeriksaan rutin kelengkapan dan validitas sertifikat kompetensi awak kapal
- 9) Melakukan evaluasi hasil penilaian kerja awak kapal
- 10) Menyusun rencana dan melaksanakan program pengembangan awak kapal
- 11) Memelihara data awak kapal
- 12) Melakukan review rutin terhadap kesesuaian prosedur kerja dalam ruang lingkup proses crewing
- 13) Mengidentifikasi masalah dan menindaklanjuti pelaporan mengenai kinerja dan perilaku awak kapal
- 14) Mengidentifikasi personal value, sikap, perilaku dan potensi calon awak kapal agar sesuai dengan kriteria yang diharapkan Perusahaan

d. *Operation and Documen Kapal*

Tanggung Jawab :

- 1) *Operation* bertanggung jawab Menyusun jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal :
 - a) Mengelola *crew* kapal dan memastikan keselamatan mereka
 - b) Mengkoordinasikan kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan
 - c) Mengontrol stok bahan bakar, makanan, dan perlengkapan kapal
 - d) Memastikan bahwa kapal beroperasi sesuai dengan standar keselamatan dan regulasi pemerintah yang berlaku
- 2) Dokumen Kapal bertanggung jawab untuk mengurus semua dokumen dan sertifikat yang diperlukan oleh kapal dan crew:
 - a) Memastikan bahwa kapal dan kru memiliki semua dokumen dan sertifikat yang diperlukan untuk beroperasi
 - b) Memantau masa berlaku dokumen dan sertifikat dan memperpanjangnya jika diperlukan
 - c) Mengkoordinasikan inspeksi kapal dan memastikan bahwa kapal memenuhi semua persyaratan keselamatan dan regulasi pemerintah yang berlaku
 - d) Membuat laporan ke pihak berwenang jika terjadi insiden atau pelanggaran keselamatan di atas kapal.

e. *General Admin*

- 1) Mengelola korespondensi: Menangani surat masuk dan surat keluar, menjawab panggilan telepon, mengirimkan dan menjawab email, serta melakukan komunikasi secara tertulis atau lisan dengan karyawan dan pihak eksternal.

- 2) Menyusun dan memelihara dokumen: Bertanggung jawab untuk mengorganisir, menyimpan, dan memelihara dokumen dan file perusahaan, baik dalam bentuk fisik maupun elektronik. Ini meliputi pengarsipan, pengindeksan, dan pencatatan yang akurat.
- 3) Koordinasi jadwal: Mendukung manajer atau tim dalam mengatur jadwal rapat, janji temu, dan perjalanan bisnis. Ini meliputi menyusun agenda, mengatur ruang rapat, dan mengirimkan undangan kepada peserta.
- 4) Menyediakan dukungan administratif: Membantu dalam tugas-tugas administratif umum seperti pengolahan data, penyusunan laporan, mengelola inventaris, serta mengatur pembelian dan pengiriman.
- 5) Menyambut tamu dan mengelola ruang pertemuan: Bertanggung jawab untuk menyambut tamu dengan ramah, mengarahkan mereka ke tempat yang sesuai, serta menjaga kebersihan dan keteraturan ruang pertemuan. Mengelola peralatan kantor: Memastikan ketersediaan dan pemeliharaan peralatan kantor seperti komputer, printer, telepon, dan peralatan lainnya. Jika terjadi kerusakan, menghubungi departemen IT atau pihak yang bertanggung jawab untuk perbaikan.
- 6) Pemrosesan administrasi kepegawaian: Membantu dalam pemrosesan administrasi kepegawaian seperti pengelolaan absensi, pengajuan cuti, administrasi karyawan baru, serta pemeliharaan data karyawan.

f. HSE (*Healthy Safety and Enviroment*)

Tanggung Jawab :

- 1) Melakukan inpeksi peralatan safety pada tug atau barge sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan berdasarkan ISM Code.

- 2) Melakukan safety talk untuk crew kapal.
- 3) Melakukan investigasi kecelakaan.
- 4) Memberikan training atau induksi terkait kesehatan dan keselamatan kerja serta dampak lingkungan kepada crew baru yang akan bertugas di kapal, karyawan darat yang akan naik kekapal, crew di kapal, dan crew yang sedang cuti (di darat).

g. *Finance*

Tanggung Jawab :

- 1) Mengelola keuangan perusahaan secara efektif, termasuk mengelola arus kas, menyiapkan laporan keuangan, dan memantau kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Merencanakan keuangan perusahaan di masa depan, termasuk mengembangkan anggaran dan rencana keuangan jangka panjang. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk merencanakan dan mengelola pengeluaran dengan efektif dan menghindari risiko keuangan.
- 3) Mengelola investasi perusahaan, termasuk memilih investasi yang tepat dan memantau kinerja investasi perusahaan.
- 4) Memastikan bahwa perusahaan memenuhi kewajiban pajak dan peraturan keuangan lainnya, termasuk membuat dan mengirimkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.
- 5) Mengelola risiko keuangan perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan memiliki rencana cadangan jika terjadi situasi yang tidak terduga.
- 6) Mengelola hutang dan piutang perusahaan dengan cara yang efektif, termasuk memastikan bahwa pembayaran dilakukan tepat waktu dan mengelola risiko kreditur.

h. Owner Surveyor

Tanggung Jawab :

- 1) Mengawasi pelaksanaan rencana perawatan di kapal
- 2) Mengawasi proses perbaikan maupun docking kapal
- 3) Melakukan pemeriksaan kapal untuk memastikan perawatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur perusahaan
- 4) Melaksanakan pemeriksaan bersama Surveyor Kelas
- 5) Menyusun laporan pemeriksaan dan laporan perbaikan kapal
- 6) Mengawasi perbaikan atau proses docking kapal
- 7) Berkolaborasi dengan Tim Proyek Docking dan Kontraktor
- 8) Melakukan identifikasi dan analisa kerusakan pada kapal
- 9) Menyusun estimasi kerusakan dan memastikan bahwa penyelesaian pekerjaan tepat waktu.
- 10) Memastikan tidak ada kendala dalam hal bahan atau tenaga kerja.
- 11) Memastikan apakah dalam proses pembangunan kapal mengikuti Standar prosedur kerja yang telah ditentukan oleh lembaga klasifikasi atau belum.
- 12) Semua bahan dan material wajib memenuhi spesifikasi teknis yang telah disetujui dalam kontrak, penempatan komponen harus sesuai dengan rencana, dan semua item yang tercantum dalam BOQ (daftar kuantitas) harus sesuai dengan kontrak atau setidaknya memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah atau pihak yang berwenang (kelas).

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang sangat penting untuk mengatur mekanisme tata letak, hierarki dan hubungan antara berbagai komponen dalam suatu organisasi atau perusahaan. Begitu pula dengan PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin dalam mengelola perusahaan juga membuat dan mengatur suatu organisasi sesuai dengan kebutuhan yang dianggap

paling optimal dan produktif oleh sebuah perusahaan, karena dengan adanya organisasi, maka akan terlihat susunan organisasi, pembagian tanggung jawab, serta pekerjaan.

3. Sejarah PT Kartika Samudra Adijaya

PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya merupakan perusahaan yang fokus pada layanan pelayaran, yang menawarkan kapal Tugboat dan tongkang serta Crane Terapung yang digunakan untuk proses bongkar muat barang curah seperti batubara. Markas besar PT Kartika Samudra Adijaya berlokasi di Jakarta dan memiliki beberapa kantor cabang yang tersebar di Banjarmasin, Samarinda, Bunati, Batulicin, Babelan, Berau, dan Kendari.

PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya didirikan oleh Kartika Hadi pada tahun 1994. Pelayaran Kartika Samudra Adijaya adalah perusahaan yang fokus pada penyediaan layanan transshipment. terutama untuk perusahaan batubara Selama lebih dari dua dekade beroperasi di industri kapal Tunda & Barge dengan total armada 400 pasang di seluruh Indonesia yang setiap tahunnya mengangkut hampir 80 juta ton batubara dan juga hasil tambang lainnya seperti biji nikel dan serpihan kayu di area nasional maupun internasional.

4. Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha PT Kartika Samudra Adijaya antara lain:

a. Mengoperasikan Kapal

Perusahaan memiliki kapal yang dimiliki sendiri, sehingga banyak atau sedikitnya muatan menjadi tanggung jawab pihak penyewa atau muatan, khususnya tim pemasaran. Perusahaan bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan barang yang diklaim selama hal itu merupakan kewajiban perusahaan.

b. Menyewakan Kapal

Perusahaan memberikan keleluasaan dalam mengoperasikan kapalnya kepada pihak penyewa melalui kontrak sewa yang telah disepakati oleh kedua pihak. Dalam

situasi ini, perusahaan berhak menerima pembayaran sewa sebagai pemasukan dan juga berhak mengajukan tuntutan kepada penyewa jika ada keterlambatan atau kerusakan yang terjadi selama operasional kapal.

5. Mengganti Kapal

Perusahaan berfungsi sebagai perwakilan saat kapal bersandara di pelabuhan sesuai dengan mandat dari pemilik kapal. Dengan demikian, semua kebutuhan kapal dan pengaturan dokumen menjadi kewajiban perusahaan hingga kapal itu pergi dari pelabuhan. Perusahaan menerima komisi keagenan dari pemilik kapal.

B. Hasil Penelitian

Perusahaan berfungsi sebagai perwakilan saat kapal bersandara di pelabuhan sesuai dengan mandat dari pemilik kapal. Dengan demikian, semua kebutuhan kapal dan pengaturan dokumen menjadi kewajiban perusahaan hingga kapal itu pergi dari pelabuhan. Perusahaan menerima komisi keagenan dari pemilik kapal. saat agen dan peneliti (*cadet*) berada di kantor maupun dilapangan seperti di KSOP kelas I (satu) Banjarmasin, Pangkalan kapal Kartika Samudra Adijaya *site* Banjarmasin, Galangan kapal, (*Docking*) maupun dipelabuhan Trisakti Banjarmasin yang dimana peneliti belajar dan mengamati bagaimana peran agen dalam mengurus kapal dari datang hingga berangkat dari pelabuhan. Hingga kendala yang dihadapi saat kapal sandar.

Dari hasil yang peneliti pelajari dan amati selama praktek darat adapun SOP proses kapal datang hingga berangkat dari pelabuhan pada PT Kartika Samudra Adijaya *site* Banjarmasin yaitu:

1. Pemberitahuan Kedatangan Kapal (Pre Arrival Notification) Agen kapal menyampaikan pre arrival ke otoritas pelabuhan dan

Syahbandar minimal 24 jam sebelum kedatangan. Disertai dokumen lengkap (manifes, dokumen CIQP, dll).

2. Persetujuan Masuk Kapal Syahbandar memberikan izin masuk setelah dokumen diverifikasi, Pemberian slot waktu sandar dan pandu.
3. Pemanduan dan Penarikan Kapal Pandu naik ke kapal di titik boarding, Kapal ditarik ke dermaga sesuai slot.
4. Sandar di Dermaga Kapal bersandar dengan aman sesuai prosedur, Pengamanan dan pemeriksaan awal oleh petugas keamanan pelabuhan.
5. Kegiatan Bongkar/Muat Dilakukan oleh operator terminal sesuai rencana muat/bongkar (berita acara), Pengawasan bersama antara operator, bea cukai, dan agen kapal.
6. Keberangkatan kapal, permohonan Izin berlayar Agen kapal mengajukan permohonan ke Syahbandar dengan melampirkan dokumen:
 - a. Surat persetujuan berlayar (SPB)
 - b. Clearance CIQP
 - c. Laporan muat
 - d. Laporan pelayaran (voyage plan)
7. Pemeriksaan Akhir Syahbandar memastikan semua aspek kapal layak berlayar (kelaiklautan, dokumen, awak, dll), Petugas keamanan melakukan pemeriksaan akhir.
8. Pemanduan Keluar Pandu naik ke kapal, kapal ditarik menjauh dari dermaga menuju alur pelayaran.
9. Keberangkatan Setelah melewati batas pelabuhan, kapal dianggap resmi berangkat, Laporan keberangkatan dicatat dalam log pelabuhan.

Berikut Peran-peran agen dalam menangani kedatangan kapal maupun keberangkatan kapal pada PT Kartika Samudra Adijaya *site* Banjarmasin :

1. Mempersiapkan Sertifikat untuk kedatangan kapal.

Apabila kapal akan bersandar pada pelabuhan, *general agent* akan memberitahukan agen lapangan mengenai informasi kedatangan kapal *Estimasi Time Arrival* (ETA), pihak agen akan mengkonfirmasi Instansi terkait seperti Pihak Syahbandar, Pihak Kesehatan Pelabuhan (*Quarantine*) serta Pelindo, bahwa akan ada kapal yang masuk di wilayah pelabuhan

2. Menerima dokumen dari kapal yang bersandar dipelabuhan khusus milik PT. KSA.

Selama kapal sandar dan berada di Pangkalan Pasir Mas, agen akan menerima tas kapal berisikan dokumen yang berisikan sertifikat asli kapal *Tugboat* dan *Tongkang* untuk di periksa, setelah itu akan dibuatkan *memorandum* dan akan di *Clearance In* di KSOP. Pada saat proses pembuatan *memorandum* sertifikat akan dicek dan diperiksa kembali apabila ada yang kadaluarsa (*Expired*), jika sertifikat kapal ada yang (*Expired*), maka kapal tidak akan bisa beroperasi dan akan di kenakan dispensasi (denda) sertifikat asli dan dokumen yang akan diperiksa antara lain :

a. Sertifikat Tugboat (TB) :

- 1) Sertifikat Surat Laut
- 2) Sertifikat Surat Ukur
- 3) Sertifikat Keselamatan Kontruksi Kapal
- 4) Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal
- 5) Sertifikat Keselamatan Radio Kapal
- 6) Sertifikat Pencegahan Pencemaran
- 7) Sertifikat Anti Teritip (*Fouling System Certificate*)
- 8) Sertifikat BKI Lambung, Mesin & *Load Line*
- 9) Sertifikat ILR, PMK, HRU

- 10)Sertifikat *CLC Bunker*
- 11)Sertifikat *Wreck Removal*
- 12)Sertifikat *Safe Manning* (SM)
- 13)Sertifikat ISKR
- 14)Sertifikat Polis & Asuransi (P&I)
- 15)Sertifikat SIUPAL
- 16)Sertifikat RPK

b. Sertifikat Tongkang (BG) :

- 1) Sertifikat Surat Laut
- 2) Sertifikat Surat Ukur
- 3) Sertifikat Keselamatan Kontruksi
- 4) Sertifikat *Dangerous Goodnes* (DG)
- 5) Sertifikat Anti Teritip (*Fouling System Certificate*)
- 6) Sertifikat *Wreck Removal*
- 7) Sertifikat BKI Lambung & *Load Line*
- 8) Sertifikat Polis & Asuransi (P&I)
- 9) Sertifikat SIUPAL
- 10)Sertifikat RPK

Gambar 4.2 Memorandum sertifikat-sertifikat kapal Tugboat



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KANTOR KESYAMBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I BANJARMASIN
 J. Dukung Raya
 Komplek Lumba-Lumba No. 45
 Banjarmasin, 70119

Telpox: (0511) 3352840 - 3354775
 Email: adpel_bmasin@yahoo.co.id
 Fax: 3353734

DAFTAR PEMERIKSAAN AMBONTRATE

NAMA KAPAL : TR. KSA 34 / PT. KSA
BENDERA : INDONESIA
GT / NT : 217
PANGANG (GDA) : 13.76
DMD NUMBER :
DRAFT TOLAK :
DRAFT MAXIMUM :

NAMA KAPITODA : HMR. YUH SUHAJAT
JUMLAH ABK : 10 ORANG
CALL SIGN : YDA 6230
TARIKH PEMBUATAN : 2008
PEL. PENDAFTARAN : SAMARINDA
DIKIR TERAKHIR :
TANDA BELAK : GT. 217 NO. 380/08

RENCANA KERATANGAN & KERANGKATAN KAPAL (KKB)		BARIS	NO	URUT/NOYEMEN KAPAL	PEMERIKSAAN		
KERATANGAN (NYATAN)	KERANGKATAN (NYATAN)				DIKIR/TERAKHIR DI	TANGGAL	BERLAKU SAMPAI
a) GENERAL CARGO (Reg. Compens)		13.1 (7/2008)	1	SURAT KERANGKATAN KAPAL	JAKARTA	9/9/2013	Enders 3/9/2013
		13.2 (1/2008)	2	SURAT UKUR	SAMARINDA	10/1/2008	
			3	SERT. KESELAMATAN KAPAL			
b) BAG. CARGO (Reg. Kargo)			4	PASSENGER SAFETY CERT.			
			5	SAFETY CONSTRUCTION CERT.	BANJARMASIN	01/9/2014	10/10/2014
			6	SAFETY EQUIPMENT CERT.	BANJARMASIN	01/9/2014	10/10/2014
c) BULK CARGO (Reg. Candi)			7	SAFETY RADIO CERT.	BANJARMASIN	01/9/2014	9/10/2014
			8	EXEMPTION CERT.			
			9	SERT. BARANG BERBAHAYA			
			10	KLAS LAMPUKUNG	JAKARTA	11/9/2010	27/09/2010 11/10/2010 27/11/2010
d) LIQUID CARGO (Reg. Cdb)			11	KLAS MESIN	JAKARTA	11/9/2010	27/09/2010 11/10/2010 27/11/2010
		13.1 (1/2008)	12	GARIS MEJAT / LOAD LINE	JAKARTA	11/9/2010	27/09/2010 11/10/2010 27/11/2010
e) BARANG BERBAHAYA		MANPC, 73.76	13	ICPP (MENTAK)	BANJARMASIN	11/9/2013	10/10/2014
			14	MLS CERT.			
			15	LAPP (UDARA)			
			16	ASPP (KOTORAN)			
			17	ANTIPOKONG / ANTI TERTIP	BANJARMASIN	11/9/2013	07/10/2014
			18	BALLAST WATER			
			19	CLC	JAKARTA	03/9/2014	03/9/2015
			20	WRECK REMOVAL	JAKARTA	03/9/2014	03/9/2015
f) LARV - LARV			21	S. PERUBA / SAFE MANDONG	BANJARMASIN	03/9/2014	10/10/2014
			22	DAFTAR ABK / CREWLIST			
			23	DOCUMENT OF COMPLIANCE			
			24	SAFETY MANAGEMENT CERT.			
h) PENEMPANG NABK / TUBEN			25	INT. SHIP SECURITY CERT.			
			26	SHIP SECURITY OFFICER CERT.			
			27	CONTINUOUS SHIP. RECORD			
i) BEWAN TUBEN			28	ILR SERTIFIKAT	BANJARMASIN	20/11/2013	11/10/2014
			29	PMK SERTIFIKAT	BANJARMASIN	20/11/2013	11/10/2014
			30	SPB TERAKHIR	FATMABANN	10/10/14	
			31	DAFTAR MEJATAN / C. MANIPES			32
RENCANA BONGKARMUAT DI			32	P. HANGKODA / M. SAILING DEC			
			33	RPT / PPKA / PKKA	JAKARTA	2/10/2014	10/10/2014
			34	S. PERUBURAN KEAGENAN	NELE		
KATATAN LAINNYA / KATATAN LAINNYA			35	LEXX			
			36	LIANG BAMBUI (PUP T.A.P)			
			37	OPERATING CERTIFICATE			
			38	RELA CUKAI (PIL. PER)			
			39	LAST PSC REPORT			
			40	CER. FUSE			
				JAM :	DAIR :	TERJAN :	

KETERANGAN TAMBAHAN :

PETUGAS MEMORANDUM

Sumber : PT. Kartika Samudra Adijaya Dokumentasi (2024)

Pada saat pengecekan sertifikat, Pihak agen lainnya juga melakukan pengecekan kepada *crew* kapal dan kondisi kapal khusus untuk tempat tinggal *crew* bersama dengan pihak kesehatan pelabuhan untuk menerbitkan lampiran sertifikat *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC).

3. Mempersiapkan sertifikat untuk keberangkatan kapal.

Setelah memeriksa semua sertifikat kapal, agen akan melakukan proses keluar ke seluruh instansi pelabuhan yang berhubungan dan mengambil semua berkas. yang berisikan sertifikat-sertifikat kapal dan memastikan sertifikat-sertifikat yang di *clearance out* dari ksop tidak ada yang kadaluarsa atau *expire* beserta lampiran penunjang lainnya untuk penerbitan lampiran Surat Persetujuan Berlayar (SPB),LK3 Nahkoda, Crew List, dan Cargo manifest.

4. Membuat laporan kondisi kapal.

Ketika kapal siap untuk berlayar atau meninggalkan pelabuhan, agen akan menyusun laporan tentang keadaan kapal sebelum keberangkatan dan menyiapkan Bill Of Lading serta Cargo Manifest yang menjadi bukti kepemilikan barang. Selain itu, agen juga memiliki kewajiban meskipun kapal telah berangkat. dari pelabuhan yaitu :

- a. Memonitoring kapal dari hngga sampai kepelabuhan tujuan
- b. Mengirimkan dokumen untuk memuat dan membongkar
- c. Menyampaikan semua biaya yang terkait dengan pelayanan kapal
- d. Memberikan informasi jika terdapat biaya tambahan saat kapal beroperasi

Berikut kendala yang dihadapi dalam proses sandar kapal di PT. KSA Site Banjarmasin dapat dikategorikan menjadi beberapa kelompok, antara lain Kendala Operasional :

- a. Keterlambatan kedatangan kapal

- b. Ketidaksesuaian antara ukuran kapal dengan fasilitas dermaga
- c. Kekurangan alat bongkar muat
- d. Ketidakdisiplinan pekerja

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, PT. KSA Site Banjarmasin perlu melakukan berbagai upaya, yaitu Optimalisasi Prosedur:

- a. Meningkatkan koordinasi antara pihak pelabuhan, agen pelayaran, dan pemilik kapal untuk memastikan jadwal kedatangan kapal sesuai rencana.
- b. Melakukan analisis terhadap kapasitas dermaga dan alur pelayaran secara berkala.
- c. Merencanakan kebutuhan alat bongkar muat secara matang sebelum kapal bersandar.
- d. Meningkatkan kompetensi dan disiplin pekerja melalui pelatihan yang berkelanjutan.

C. Hasil Observasi Penelitian

Dalam proses pelayanan kapal dari kedatangan hingga keberangkatan di pelabuhan, peranan agen kapal sangat vital sebagai penghubung antara pihak kapal dengan instansi terkait, seperti Syahbandar, CIQP (Customs, Immigration, Quarantine, and Port Authority), serta operator pelabuhan. Namun, dalam praktiknya, ditemukan beberapa kendala yang cukup signifikan dan mempengaruhi kelancaran pelayanan kapal.

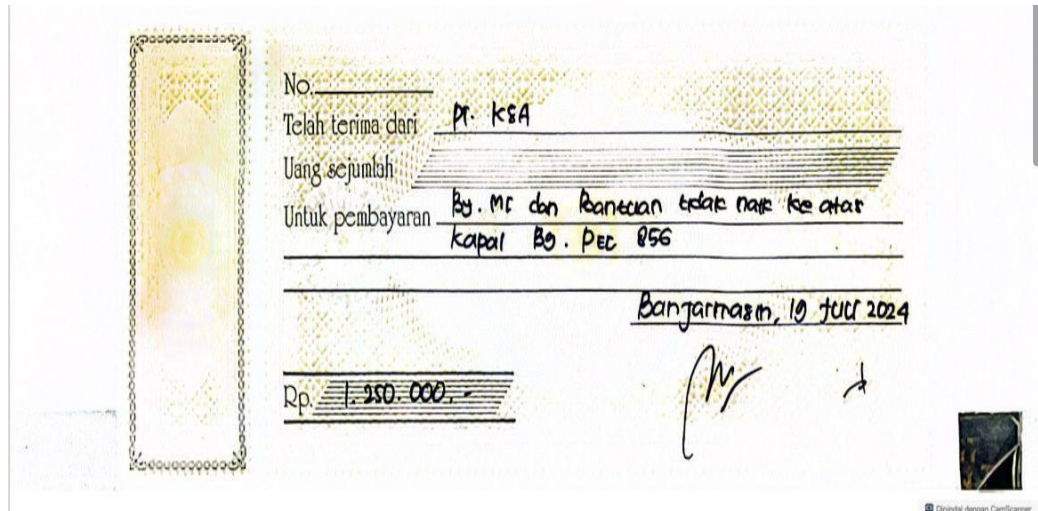
Salah satu kendala utama yang kerap terjadi adalah ditemukannya sertifikat kapal yang telah kedaluwarsa (expired). Hal ini berdampak langsung terhadap proses clearance in maupun clearance out kapal. Kapal dengan dokumen atau sertifikat yang tidak valid tidak dapat memperoleh izin untuk masuk atau keluar pelabuhan.

Kondisi ini mengharuskan pihak agen kapal segera mengurus perpanjangan sertifikat terlebih dahulu sebelum proses pelayanan

Sumber : PT. Kartika Samudra Adijaya Dokumentasi (2024)

2. Biaya denda sertifikat kapal dispensasi

Gambar 4.4 kwitansi pembayaran kapal dispensasi



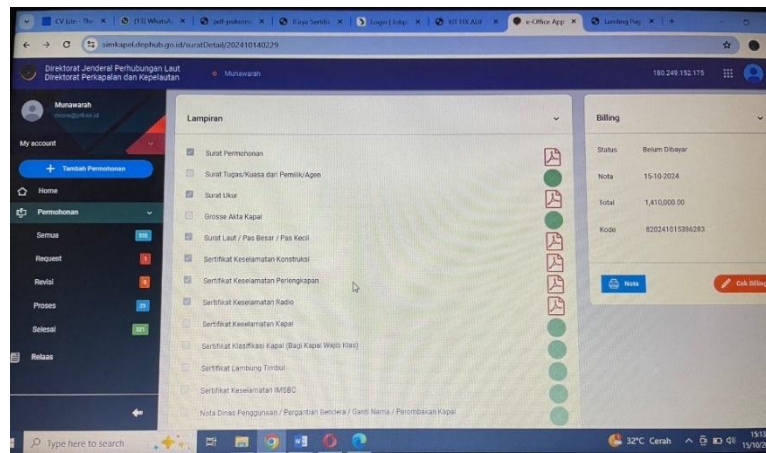
Sumber : PT. Kartika Samudra Adijaya Dokumentasi (2024)

D. Upaya yang dilakukan agar pelayanan kapal berjalan lancar

Upaya agen kapal dalam melayani kapal supaya berjalan lancar dan tidak terkena kendala dalam proses pengoperasiannya yaitu :

1. Memperpanjang / melakukan *endors* sertifikat-sertifikat yang *expire* di system simkapel KSOP agar mempermudah proses *clearance in* dan *clearance out* kapal.

Gambar 4.5 Sistem Simkapel Endors Sertifikat Kapal



Sumber : PT. Kartika Samudra Adijaya Dokumentasi (2024)

Gambar 4.6 nota tagihan PNBP setelah sertifikat di *Aprove* ke system simkapel

NOTA TAGIHAN JASA PERKAPALAN
 Nomor : **24.DK.01.PUPK/148037**

Kepada : **PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA**
 Dari : **Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin** (Kantor yang melakukan pekerjaan)
 Perihal : **Pembayaran PNBP**

1. Telah melaksanakan pekerjaan berkaitan dengan PUP : X 2 3 4 5 6 7 8 9 (Silang Jenis PNBP yang dikenakan)
 sebagai berikut : (tulis dengan huruf pekerjaan yang dilakukan) untuk kapal / kegiatan

Pemohon/Perusahaan : **PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA**
 Nama Kapal : **KSA 54**
 GT : **242**
 LOA : **27.46**

No.	PNBP	Jenis Dokumen	Jumlah
1.	PUP.01.01	Pemeriksaan Konstruksi	300.000,00
2.	PUP.01.01	Pemeriksaan Perlengkapan	300.000,00
3.	PUP.01.01	Pemeriksaan Radio	300.000,00
PEMERIKSAAN TEKNIS KESELAMATAN			900.000,00
4.	PUP.01.04	Penerbitan Sertifikat Konstruksi	170.000,00
5.	PUP.01.04	Penerbitan Sertifikat Perlengkapan	170.000,00
6.	PUP.01.04	Penerbitan Sertifikat Radio	170.000,00
PENERBITAN SERTIFIKAT KESELAMATAN			510.000,00
Jumlah			1.410.000,00

Terbilang : **Satu juta empat ratus sepuluh ribu rupiah**

2. Bahwa Nota ini dikeluarkan karena pekerjaan telah selesai dilakukan, maka pemohon melaksanakan pembayaran sesuai tarif yang berlaku
 3. Demikian harap maklum.

Banjarmasin , 15 Oktober 2024
 Petugas Operasional

(DINA GUSTINA MANURUNG, SH)
 NIP. 198708202007122001

Sumber : PT. Kartika Samudra Adijaya Dokumentasi (2024)

2. Agen membuat *schedule* alur kapal (mengetahui kapal yang akan datang maupun akan berangkat serta mengecek semua sertifikatnya agar di informasikan kepada agen sebelum maupun sesudah bertolak dari masing-masing pelabuhan).

Gambar 4.7 *Schedule* alur kapal datang dan keluar

NO	VESSEL	V. MUATAN	T. MUATAN	MULAI KEGIATAN		SELESAI KEGIATAN	
				TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM
1	TB. KSA 24	7.603.301	BATUBARA	16/08/2023	14:25	16/08/2023	21:20
2	TB. NARY	10.000.211	BATUBARA	05/09/2023	06:15	05/09/2023	23:30
3	TB. NUCI	7.630.395	BATUBARA	15/09/2023	03:25	15/09/2023	20:20
4	TB. RYMA	7.526.284	BATUBARA	29/09/2023	08:40	29/09/2023	21:45
5	TB. KARE	7.997.193	BATUBARA	12/10/2023	21:25	13/10/2023	02:30
B. DATA PEMUDATAN KAPAL MILIK PERUSAHAAN YANG DIAGANI							
NO	VESSEL	V. MUATAN	T. MUATAN	MULAI KEGIATAN		SELESAI KEGIATAN	
				TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM
1	TB. KSA 55	7.644 MT	BATUBARA	21/09/2023	16:05	21/09/2023	23:45
2	TB. KSA 65	7.648 MT	BATUBARA	21/09/2023	22:05	22/09/2023	01:15
3	TB. KSA 66	7.649 MT	BATUBARA	22/09/2023	19:30	23/09/2023	05:20
4	TB. KSA 67	7.645 MT	BATUBARA	23/09/2023	10:50	30/09/2023	03:55
5	TB. KSA 68	7.632 MT	BATUBARA	11/10/2023	20:00	11/10/2023	03:10

Dokumentasi : PT. Kartika Samudra Adijaya Dokumentasi (2024)

3. Agen mempersiapkan dokumen-dokumen untuk proses keberangkatan kapal seperti surat persetujuan berlayar (SPB), LK3 Nahkoda, *crewlist*, *cargo manifest* dan *port health quarantine certificate* (PHQC).

Gambar 4.8 Surat Persetujuan Berlayar (SPB) TB. KSA 24

The image shows two identical Port Clearance (SPB) forms from the Republic of Indonesia, issued by the Port of Banjarmasin. The forms are for the ship KSA 24, Master ISMUEL YUDI SUDARAJAT, and the ship ABUNAWAS XII, Master 3116. Both forms are dated 15 JUL 2024 and include a QR code. The forms are issued by the Port of Banjarmasin, Banjarmasin Harbour Master, and the Port of Banjarmasin, Banjarmasin Harbour Master.

SPB KSA 24:

REPUBLIC INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA
SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE
No. SPB/IDRBJ/PTA/002017
Berdasarkan UU No 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under This Shipping Act No. 17, 2008 Article 219 (1)

Nama Kapal / Ship Name: KSA 24
Tonnage / Gross Tonnage: 217
Bendera Kebangsaan / Nationality Flag: INDONESIA
Nahkoda / Master: ISMUEL YUDI SUDARAJAT
Nomor IMO / IMO Number: 8781789
Tanda Panggilan / Call Sign: YDA6220

Small text: Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nahkoda kapal tanggal 15 Jul 2024 pukul 07:59:03 WLT, in accordance with Sailing Declaration issued by Master on board 15 Jul 2024 Time 07:59:03 LT.
Bila kapal telah mematuhi seluruh ketentuan pada pasal 219 (1) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of article 219 (1) Shipping Act, 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Berangkat dari / Departure from: REDI TRISAKTI
Jumlah awak kapal / Number of Ship Crew: 11 ORANG TERMASUK NAHKODA
Tempat disetujui / Place of issued: BANJARMASIN
Pada Tanggal / Date: 15 JUL 2024
Jam / Time: 15:08:55

Peraturan:
1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak di terbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan.
This Port Clearance expired 24 hour due to date of issued and ship should leave of port.
2. Apabila dalam 24 jam setelah, agen atau Nahkoda Kapal tidak melaporkan kemajuan surat Persetujuan Berlayar disetujui, agar disetujui ke Syahbandar untuk perubahan kembali, apabila perlu menggunakan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to notify, Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if re-issued, submit a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat kesalahan atau perubahan-perubahan.
The Port Clearance expired if any corrections or alterations.

SPB ABUNAWAS XII:

REPUBLIC INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA
SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE
No. SPB/IDRBJ/PTA/002016
Berdasarkan UU No 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under This Shipping Act No. 17, 2008 Article 219 (1)

Nama Kapal / Ship Name: ABUNAWAS XII
Tonnage / Gross Tonnage: 3116
Bendera Kebangsaan / Nationality Flag: INDONESIA
Nahkoda / Master: 3116
Nomor IMO / IMO Number: 8781789
Tanda Panggilan / Call Sign: YDA6220

Small text: Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nahkoda kapal tanggal 15 Jul 2024 pukul 07:58:53 WLT, in accordance with Sailing Declaration issued by Master on board 15 Jul 2024 Time 07:58:53 LT.
Bila kapal telah mematuhi seluruh ketentuan pada pasal 219 (1) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of article 219 (1) Shipping Act, 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Berangkat dari / Departure from: REDI TRISAKTI
Jumlah awak kapal / Number of Ship Crew: 9 ORANG
Tempat disetujui / Place of issued: BANJARMASIN
Pada Tanggal / Date: 15 JUL 2024
Jam / Time: 15:09:45

Peraturan:
1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak di terbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan.
This Port Clearance expired 24 hour due to date of issued and ship should leave of port.
2. Apabila dalam 24 jam setelah, agen atau Nahkoda Kapal tidak melaporkan kemajuan surat Persetujuan Berlayar disetujui, agar disetujui ke Syahbandar untuk perubahan kembali, apabila perlu menggunakan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to notify, Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if re-issued, submit a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat kesalahan atau perubahan-perubahan.
The Port Clearance expired if any corrections or alterations.

Sumber : PT. Kartika Samudra Adijaya Dokumentasi (2024)

Gambar 4.9 LK3 Nahkoda TB KSA 24-BG ABUNAWAS XII

The image shows two identical Port Clearance (LK3) forms from the Republic of Indonesia, issued by the Port of Banjarmasin. The forms are for the ship KSA 24, Master ISMUEL YUDI SUDARAJAT, and the ship ABUNAWAS XII, Master 3116. Both forms are dated 15 JUL 2024 and include a QR code. The forms are issued by the Port of Banjarmasin, Banjarmasin Harbour Master, and the Port of Banjarmasin, Banjarmasin Harbour Master.

LK3 KSA 24:

REPUBLIC INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA
LAPORAN KEDATANGAN / KEBERANGKATAN KAPAL
PORT CLEARANCE
No. SPB/IDRBJ/PTA/002017
Berdasarkan UU No 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under This Shipping Act No. 17, 2008 Article 219 (1)

NAMA / URUAN / NAHKODA: KSA 24 / ISMUEL YUDI SUDARAJAT

NO	TIBA	BERANGKAT
1	Dari : PATRIBAN	Tujuan : SUNGAI PUTING
2	Tanggal : 15-07-2024 12:00:00	Tanggal : 15-07-2024 23:00:00
3	Jenis Barang	Jumlah Unit/Ton
4	Turunan	Nahkoda
	No. / Penumpang	Jumlah

15 JUL 2024
PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA
KSA 24
ISMUEL YUDI SUDARAJAT
NAHKODA

LK3 ABUNAWAS XII:

REPUBLIC INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA
LAPORAN KEDATANGAN / KEBERANGKATAN KAPAL
PORT CLEARANCE
No. SPB/IDRBJ/PTA/002016
Berdasarkan UU No 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under This Shipping Act No. 17, 2008 Article 219 (1)

NAMA / URUAN / NAHKODA: ABUNAWAS XII / 3116

NO	TIBA	BERANGKAT
1	Dari : PATRIBAN	Tujuan : SUNGAI PUTING
2	Tanggal : 15-07-2024 12:00:00	Tanggal : 15-07-2024 23:00:00
3	Jenis Barang	Jumlah Unit/Ton
4	Turunan	Nahkoda
	No. / Penumpang	Jumlah

15 JUL 2024
PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA
ABUNAWAS XII
3116
NAHKODA

Sumber : PT. Kartika Samudra Adijaya Dokumentasi (2024)

Gambar 4.10 Crewlist TB KSA 24-BG ABUNAWAS XII

PENGESAHAN AWAK KAPAL NOMOR : SL019.IDBDJ.0724.002209										
NAMA KAPAL		: KSA 24	NAMA PERUSAHAAN		: PT. PELAYARAN KARTIKASAMUDRA ADIJAYA	TANGGAL KEBERANGKATAN		: 2024-07-15 23:00:00		
ASAL		: PATIMBAN	TUJUAN		: SUNGAI PUTING	JUMLAH AWAK		: 11 ORANG		
DATA AWAK KAPAL										
NO	NAMA	KELAMIN	TGL-LAHIR	KEBANGSAAN	KODE PELAUT	NO BUKU	EXPIRED	JABATAN	SERTIFIKAT	NO SERTIFIKAT
1.	ISMUL YUDI SUDRAJAT	M	20-05-1990	INDONESIA	6201508209	H 053816	16-09-2025	NAKHODA	ANT III Manajemen	6201508209M30317
2.	MUHAMAD KARALO	M	02-01-1975	INDONESIA	6201004502	H 004172	10-06-2025	MUALIM I	ANT IV Manajemen	6201004502M40218
3.	MAHYUDI	M	21-07-1997	INDONESIA	6211574638	J 012743	30-01-2027	MUALIM II	ANT III Manajemen	6211574638M35322
4.	ANDREAS MARGI MULIAWAN	M	20-03-1979	INDONESIA	6200115336	F 106268	05-07-2025	KKM	ATT II	6200115336T20215
5.	JUDI	M	06-04-1982	INDONESIA	6200318490	F 188723	08-11-2025	MASINIS II	ATT IV Manajemen	6200318490S42416
6.	WAHYUDI SANDI	M	02-03-1994	INDONESIA	6201460772	F 278119	26-09-2024	MASINIS III	ATT IV	6201460772T40421
7.	BASRUL	M	20-03-1992	INDONESIA	6201295500	H 004036	15-03-2025	JURU MUDI	RATINGS	6201295500S40220
8.	KHOIRUDDIN YAHYA	M	25-04-1995	INDONESIA	6211817666	G 124098	23-11-2024	JURU MUDI	RATINGS	6211817666S30522
9.	MUSTARI	M	05-10-1984	INDONESIA	6202156190	G 101958	11-11-2024	JURU MUDI	ANT V	6202156190S06022
10.	HISRAL	M	05-01-1989	INDONESIA	6211425978	H 054481	07-11-2025	JURU MINYAK	RATINGS	6211425978S20621
11.	AFIF GHUSARID	M	02-01-2004	INDONESIA	6212362347	J 006513	03-04-2027	KADET	BST	6212362347S10623



DIKELUARKAN : BANJARMASIN
PADA TANGGAL : 15 JUL 2024

AN. KEPALA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I BANJARMASIN



DIKELUARKAN : BANJARMASIN
PADA TANGGAL : 15 JUL 2024
AN. KEPALA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I BANJARMASIN

Sumber : PT. Kartika Samudra Adijaya Dokumentasi (2024)

Gambar 4.11 Cargo Manifest TB KSA 24-BG ABUNAWAS XII

 PT. Pelayaran Kartika Samudra Adijaya Jl. Djok Mentsya Komplek Ruko Naga Mas No. 27/28 Banjarmasin 70112 K A L I M A N T A N S E L A T A N Telp. (0511) 3362226, Fax. (0511) 3362227						
CARGO MANIFEST						
PORT OF DISCHARGE : BANJARMASIN TUGBOAT & BAROE : KSA 24 / ABUNAWAS XII FLAG : INDONESIA		PORT OF LOADING : SUNGAI PUTING CAPTAIN : ISMUL YUDI SUDRAJAT GROSS TONAGE / GT : 217 / 3116				
B / L NO.	SHIPPER	CONSIGNEE	NOTIFY ADDRESS	DESCRIPTION OF GOODS	WEIGHT AND OR MEASUREMENT	FREIGHT AND REMARKS
		- N I H I L -				
Banjarmasin, 15 JULI 2024  PT. Pelayaran Kartika Samudra Adijaya As Agent						

Sumber : PT. Kartika Samudra Adijaya Dokumentasi (2024)

Gambar 4.12 PHQC TB KSA 24-BG ABUNAWAS XII

Ministry of Health
Indonesia

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR KARANTINA KESEHATAN
PORT HEALTH QUARANTINE CLEARANCE

BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN: BANJARMASIN
HEALTH QUARANTINE OFFICE

Dengan ini menyatakan bahwa
Hereby declare that

Nama Kapal : TB. KSA 24
Name of Vessel

Nomor Registrasi/IMO No : TB. KSA 24 (YDA 6220)
Registration Number/IMO No

Bendera Kapal : INDONESIA
Flag Of Vessel

Berat(GTY) : 217
Gross tonnage

Pelabuhan Kedatangan : PATIMBAN
Port of Arrival

Pelabuhan Berangkat : SUNGAI PUTTING
Next Port

Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberi persetujuan berlayar karantina kesehatan.
Free from Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor and given health quarantine clearance to proceed.

Diterbitkan di : BANJARMASIN
Issued in

Diterbitkan tanggal : 15-07-24
Issued on (dd-mm-yy)

Jam diterbitkan : 14:52
Time (hours:minute)

Berlaku untuk satu kali keberangkatan / valid for one departure
Or valid for 24 hours if not departure

Petugas BKK : PATHIAH HERAWATI, SKM
Health Quarantine Officer

NIP : 7710160013905
Id Number

Tanda tangan petugas BKK dan Cap BKK :
Health Quarantine Officer Signature and Health Quarantine Officer's Seal

Ministry of Health
Indonesia

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR KARANTINA KESEHATAN
PORT HEALTH QUARANTINE CLEARANCE

BALAI KEKARANTINAAAN KESEHATAN: BANJARMASIN
HEALTH QUARANTINE OFFICE

Dengan ini menyatakan bahwa
Hereby declare that

Nama Kapal : BG. ABUNAWAS XII
Name of Vessel

Nomor Registrasi/IMO No : QTJ116 NO.35581IK
Registration Number/IMO No

Bendera Kapal : INDONESIA
Flag Of Vessel

Berat(GTY) : 3116
Gross tonnage

Pelabuhan Kedatangan : PATIMBAN
Port of Arrival

Pelabuhan Berangkat : SUNGAI PUTTING
Next Port

Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberi persetujuan berlayar karantina kesehatan.
Free from Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor and given health quarantine clearance to proceed.

Diterbitkan di : BANJARMASIN
Issued in

Diterbitkan tanggal : 15-07-24
Issued on (dd-mm-yy)

Jam diterbitkan : 14:52
Time (hours:minute)

Berlaku untuk satu kali keberangkatan / valid for one departure
Or valid for 24 hours if not departure

Petugas BKK : PATHIAH HERAWATI, SKM
Health Quarantine Officer

NIP : 7710160013905
Id Number

Tanda tangan petugas BKK dan Cap BKK :
Health Quarantine Officer Signature and Health Quarantine Officer's Seal

Sumber : PT. Kartika Samudra Adijaya Dokumentasi (2024)

Tabel 4.2 daftar kapal yang di tangani PT. KSA Site Banjarmasin

No	NAMA KAPAL	POSISI/STATUS	KETERANGAN
1	TB. KSA 50	BANJARMASIN	DI CHARTER PT. ADARO INDONESIA
2	TB. KSA 54	BANJARMASIN	DI CHARTER PT. ADARO INDONESIA
4	TB. KSA 55	BANJARMASIN	DI CHARTER PT. ADARO INDONESIA
5	TB. KSA 95	BANJARMASIN	DI CHARTER PT. ADARO INDONESIA
6	TB. KSA 107	BANJARMASIN	DI CHARTER PT. ADARO INDONESIA
7	TB. KSA 108	BANJARMASIN	DI CHARTER PT. ADARO INDONESIA
8	TB. KSA 109	BANJARMASIN	DI CHARTER PT. ADARO INDONESIA
9	TB. KSA 121	BANJARMASIN	DI CHARTER PT. ADARO INDONESIA
10	TB. KSA 128	BANJARMASIN	DI CHARTER PT. ADARO INDONESIA
11	TB. KSA 123	BANJARMASIN	DI CHARTER PT. ADARO INDONESIA
12	TB. KSA 144	BANJARMASIN	DI CHARTER PT. ADARO INDONESIA

Sumber : PT. KSA site Banjarmasin (2024)

Dalam dunia pelayaran dan logistik, terdapat berbagai kapal yang digunakan untuk berbagai keperluan, salah satunya adalah kapal yang disewa atau di-charter oleh perusahaan tertentu untuk mendukung operasional mereka. Berikut adalah daftar kapal yang terdaftar dan disewa oleh PT. Adaro Indonesia, sebuah perusahaan besar di sektor energi dan pertambangan, khususnya yang bergerak dalam industri batu bara.

PT. Adaro Indonesia adalah perusahaan energi dan pertambangan yang fokus pada produksi batu bara. Perusahaan ini merupakan bagian dari Adaro Group yang berperan penting dalam industri energi di Indonesia. Dengan memiliki armada kapal seperti yang terdaftar di atas, PT. Adaro Indonesia mendukung distribusi dan pengangkutan batu bara dari lokasi tambang menuju pasar domestik maupun internasional.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai dengan penelitian dapat diambil simpulan yaitu :

1. Agen memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran proses kedatangan dan keberangkatan kapal. Mulai dari persiapan dokumen, koordinasi dengan berbagai instansi, hingga verifikasi kelayakan kapal, agen bertindak sebagai penghubung yang vital dalam rantai pasok maritim
2. Operasional kapal di PT. KSA Site Banjarmasin dihadapkan pada berbagai kendala, baik yang bersifat fisik maupun operasional. Kendala-kendala ini saling terkait dan dapat berdampak signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas operasional. PT. KSA Site Banjarmasin telah mengidentifikasi beberapa upaya untuk mengatasi kendala yang ada, seperti peningkatan fasilitas dan optimalisasi prosedur. Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional.

B. Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PT. Kartika Samudra Adijaya harus melakukan studi kasus mendalam terhadap beberapa kasus penanganan kedatangan kapal yang berbeda untuk mengidentifikasi peran spesifik agen dalam setiap tahapan proses.
2. Memperkuat koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses sandar kapal, seperti otoritas pelabuhan, perusahaan pelayaran, dan instansi terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, (2014), Manajemen Tata Laksana dan Transportasi Internasional, Transmedia Pustaka, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Manajemen Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- _____ (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Hartanto, B. (1982). *Teknik Mesin Pendingin*. BKPI : Tegal. Banjarmasin.” Karya Tulis (2020). Diakses pada tanggal 21 Juni (2022).
- Lasse, D.A. (2014) *Industrial Entity*.BKPI.Tegal.
- Engkos Kosasi Hananto Soewedo, (2018).Peran general agen sebagai principal.Rineka Cipta.Surabaya
- Fathoni, Abdurrahmat. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. PT.Rineka Cipta : Jakarta.
- Khairatun, Nisa. “Pelayanan Jasa Keagenan Dalam Hal Menangani Proses Clearance In Dan Out Oleh PT. Tirta Samudra Caraka Cabang
- Suyono, R.P. (2007).Agen Pelayaran Menurut Hukum dan Undang-Undang Pelayaran Nomor 17 Tahun (2008)
- Mappangara, C. (2016). Kajian Pengembangan Pelabuhan Tadete Belopa Kabupaten Luwu. *Jurnal Riset Teknologi Kelautan*, 14(1).
- Miranti (2019).Pengertian dan Kewenangan Keagenan sebagai Perwakilan Perdagangan .KBBi
- Moleong, Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Pengertian Pelabuhan (Undang-Undang Pelayaran No.16 Tahun 2018)S, Ilyas. (1993).Teknologi Refrigerasi Hasil Perikanan Jilid I, BadanPenelitian dan Pengembangan Pertanian. CV. Paripurna, Jakarta.
- Samhis Setiawan (2011). Pengertian Dokumen Kapal. Repository Unimar Amni Semarang.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Sukrisno, Sudjarmiko, F.D.C. (2010) Dan Chehtiar Denis Pratama (2019)
Identifikasi Dokumen Kapal, CV.Galaja, Tanjung Priuk

Suranto (2004:47), Pengertian Kapal. Jurnal Manumata VOL 9, No 1 (2023)
ISSN (2087-5703)

Syamsiah (2020), Pengertian *Clearance in* Dan *Clearance Out*.PIP
Makassar Repository

Umar, Husein. (2013). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Rajawali
: Jakarta.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun (2008) tentang
Pelayaran.

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Transkrip Wawancara*

**TRANSKIP WAWANCARA PERAN JASA KEAGENAN DALAM
PROSES KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL
TUGBOAT DAN TONGKANG PADA PT KARTIKA SAMUDRA
ADIJAYA SITE BANJARMASIN**

Nama : Rohmat Mulyana
Jabatan : Kepala Staff Operasional
Hari/Tanggal : Minggu, 20 Juli 2024
Waktu : 09:30 WIB
Tempat : PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin

A. Penguasaan Terhadap Operasional Sistem SIMLALA

1	Sudah berapa lama bapak bekerja di PT. Kartika Samudra Adijaya sebagai Kepala Staf Operasional?	
	Jawaban	Sudah 15 tahun lamanya

2	Apakah bapak pernah bekerja di perusahaan lain sebelumnya?	
	Jawaban	Belum pernah bekerja di perusahaan lain, dari awal lulus kuliah hingga sekarang saya bekerja di PT. Kartika Samudra Adijaya yang dulunya merangkap sebagai agen kapal dan sekarang menjadi kepala Staf Operasional.

3	Terhitung sejak kapan bapak sudah mulai menjadi agen hingga menjadi kepala staf operasional?	
	Jawaban	Dari awal perusahaan ini dibangun dari tahun 2004 yang di mana pada saat itu perusahaan masih kecil dan belum menjadi seperti sekarang.

4	Kendala apa saja yang bapak dapatkan selama menangani kapal datang dan berangkat dari pelabuhan pangkalan?	
	Jawaban	Berbagai macam masalah sudah bapak alami, mulai dari kapal yang rusak pada saat berlayar, kapal di tangkap oleh yang berwenang akibat ulah oknum yang memalsukan dokumen, pencurian di kapal, penipuan dari pihak pencarter dan masih banyak lagi, untungnya habis gelap terbitlah terang (ujar bapak)

5	Bagaimana sistem kerja agen dari tahun ketahun Pak?	
	Jawaban	Zaman semakin canggih, tiap tahun pasti ada perkembangan sistem yang berbeda dengan yang dulu masih menggunakan sistem manual, sekarang sudah menggunakan system online yang tentu saja kita sebagai perusahaan yang bernaung dibawah regulasi pemerintahan, wajib mengikuti aturan yang diberlakukan oleh pihak syahbandar walaupun itu agak sulit untuk dimengerti kita tetap harus menyesuaikan demi kemajuan perusahaan kita.

Lampiran 2 Surat Laut TB KSA 24



SURAT LAUT

No. IV. 205/296/3-L-PMK-13
Diterbitkan berdasarkan ketentuan Pasal 58
Permenhub Nomor PM 13 Tahun 2012

REPUBLIK INDONESIA

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Perkapalan dan Kepelautan
menyatakan bahwa : Kapal Motor Tunda

NAMA KAPAL	TANDA PANGGILAN	TEMPAT PENDAFTARAN	TANDA PENDAFTARAN
K S A 24	YDA 6220	SAMARINDA	2008 IBk No. 4566/L

UKURAN P X L X D (M)	TONASE KOTOR (GT)	TONASE BERSIH (NT)	TAHUN PEMBANGUNAN	NOMOR IMO
26.76 X 8.00 X 3.70	217	66	2008	-

PENGGERAK UTAMA	MEREK TK/TW	BAHAN UTAMA KAPAL	JUMLAH GELADAK	JUMLAH BALING- BALING
MESIN	MITSUBISHI 2 X 776 KW	BAJA	SATU	DUA

Milik PT. PELAYARAN KARTIKASAMUDRA ADIJAYA berkedudukan di SAMARINDA
memenuhi syarat sebagai Kapal Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan
perundang-undangan, oleh karena itu berhak berlayar dengan mengibarkan bendera
Indonesia sebagai bendera kebangsaan kapal.

Kepada seluruh pejabat yang berwenang dan pejabat-pejabat Republik Indonesia maupun
mereka yang bersangkutan berkewajiban supaya memperlakukan nakhoda kapal dan
muatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan
perjanjian-perjanjian dengan negara-negara lain.

Tanda Selar : GT. 217 No. 3802/IIk

Diterbitkan di : Jakarta
Pada tanggal : 1 Juli 2013

RUP.NO.13016922

Didaftarkan dalam Register Surat Laut

No. Urut : 8318

No. Halaman : 317

Buku Register : XXI

An. MENTERI PERHUBUNGAN

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN

U. b.

KEPALA SUBDIT PENGUKURAN, PENDAFTARAN

KEBANGSAAN KAPAL



ZAHARA SAPUTRA ST.MM

Pembina (IV/a)

0630618 198903 1 002



DKP I - 02

Lampiran 3 Surat Ukur TB KSA 24



REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT UKUR INTERNASIONAL (1969)
INTERNATIONAL TONNAGE CERTIFICATE (1969)
NO. : 3802/IIk.

Dikeluarkan berdasarkan ketentuan-ketentuan Konvensi Internasional Tentang Pengukuran Kapal, 1969, oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Issued under the provision of International Convention on Tonnage Measurement of Ships 1969, under the authority of the Government of the Republic of Indonesia.

Nama Kapal <i>Name of Ship</i>	Nomor atau Huruf Pengenal <i>Distinctive Number or Letters</i>	Tempat Pendaftaran <i>Port of Registry</i>	Tanggal *) <i>* Date</i>
" K S A 24 "		SAMARINDA	2008.

* Tanggal peletakan lunas atau pada tahap pembangunan serupa itu (Psl. 2 (6)), atau tanggal dimana kapal mengalami perubahan atau perombakan besar (Psl. 3 (2) (b)).
* *Date on which the keel was laid or the ship was at a similar stage of construction (article 2 (6)), or date on which the ship underwent alterations or modifications of major character (article 3 (2) (b)), as appropriate.*

UKURAN-UKURAN POKOK
MAIN DIMENSIONS

Panjang (pasal 2 (8)) <i>Length (article (2) (8))</i>	Lebar (Peraturan 2 (3)) <i>Breadth (Reg. 2 (3))</i>	Ukuran dalam terbesar di tengah kapal hingga Geladak teratas (Peraturan 2(2)) <i>Moulded Depth amidships to upper Deck (Regulation 2 (2))</i>
26.76 METER	8.00 METER	3.70 METER

ISI KAPAL ADALAH :
THE TONNAGES OF THE SHIP ARE :

TONASE KOTOR **=== 2 1 7 ===**
GROSS TONNAGE

TONASE BERSIH **.....6.6.....**
NET TONNAGE

Dengan ini diterangkan bahwa tonase kapal ini telah ditentukan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Konvensi Internasional Tentang Pengukuran Kapal 1969.
This is to certify that the tonnages of this ship have been determined in accordance with the provisions of the International Convention on Tonnage Measurement of Ships 1969.

Nomor dan tanggal pengesahan : PK.671/47/3/DK-08 tanggal 09 Desember 2008

Dikeluarkan di **S A M A R I N D A**

Issued at

Tanggal 27 OKTOBER 2008.

date

An. MENTERI PERHUBUNGAN
Ob. MINISTER FOR TRANSPORTATION
PH.KEPALA KANTOR
ADMINISTRATOR PELABUHAN



Lampiran 4 Sertifikat Keselamatan Kontruksi TB KSA 24



REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia

SERTIFIKAT KESELAMATAN KONSTRUKSI KAPAL BARANG
CARGO SHIP SAFETY CONSTRUCTION CERTIFICATE

No. AL 501/60/03/KSOP.BJM-2024

Diterbitkan menurut ketentuan
Issued under the provisions of the

UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO.17 TAHUN 2008
TENTANG PELAYARAN
INDONESIAN SHIPPING ACT NO. 17/2008

REPUBLIK INDONESIA
The Republic Of Indonesia

Perpanjangan

Oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
By Directorate General of Sea Transportation

Nama kapal <i>Name of ship</i>	Angka atau huruf pengenal <i>Distinctive number or letters</i>	Pelabuhan pendaftaran <i>Port of registry</i>	Isi kotor <i>Gross tonnage</i>
KSA 24	YDA6220	SAMARINDA	217

Jenis Kapal ¹ <i>Type of Ship¹</i>	Bobot mati kapal(ton) ² <i>Deadweight of ship(Metric tons)²</i>	Nomor IMO ³ <i>IMO Number³</i>
☐ Kapal curah <i>Bulk carrier</i> ☐ Kapal tangki kimia <i>Chemical tanker</i> ☒ Kapal barang selain dari yang disebutkan disamping <i>Cargo ship other than any of the aside</i> ☐ Kapal tangki minyak <i>Oil tanker</i> ☐ Kapal tangki gas <i>Gas carrier</i>	—	8781789

Tanggal pembangunan <i>Date of build</i>			
Kontrak <i>Contract</i>	Peletakan lunas <i>Keel laid</i>	Serah terima <i>Delivery</i>	Perubahan <i>Conversion</i>
—	TAHUN 2008	—	—

DENGAN INI DINYATAKAN
THIS IS TO CERTIFY

- Bahwa kapal telah diperiksa sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan
That the ship has been surveyed in accordance with the requirements of Act
- Pemeriksaan menunjukkan bahwa kondisi bangunan, permesinan dan perlengkapan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan diatas memuaskan dan kapal memenuhi persyaratan
That the survey showed that the condition of the structure, machinery and equipment as defined in the above regulation was satisfactory and the ship complied with the relevant requirements
- Dua inspeksi terakhir tentang dasar kapal dilaksanakan pada tanggal 12 OKTOBER 2020 dan 26 OKTOBER 2023
That the last two inspections of the outside of the ship's bottom took place on and (date)

1. Pilih dan tandai X yang sesuai
Choose and mark X accordingly

2. Untuk kapal tangki minyak, kapal tangki kimia dan kapal tangki gas saja
For oil tankers, chemical tankers and gas carriers only

3. Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapal IMO yang diadopsi oleh Organisasi dengan resolusi A.600 (15).
In accordance with IMO ship identification number scheme adopted by the Organization by resolution A.600 (15).

Lampiran 5 Sertifikat Keselamatan Perlengkapan TB KSA 24

REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia



SERTIFIKAT KESELAMATAN PERLENGKAPAN KAPAL BARANG
CARGO SHIP SAFETY EQUIPMENT CERTIFICATE

No. AL-501/834/Komp.Bjm-2023

Diberikan menurut ketentuan
Issued under the provisions of the

UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO.17 TAHUN 2008
TENTANG PELAYARAN
INDONESIAN SHIPPING ACT NO. 17/2008

REPUBLIK INDONESIA
The Republic Of Indonesia

Perpanjangan

Oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
By Directorate General of Sea Transportation

Nama kapal <i>Name of ship</i>	Angka atau huruf pengenal <i>Distinctive number or letters</i>	Pelabuhan pendaftaran <i>Port of registry</i>	Isi kotor <i>Gross tonnage</i>
KSA 24	YDA6220	SAMARINDA	217

Jenis Kapal ¹ <i>Type of Ship¹</i>	Bobot mati kapal (ton) ² <i>Deadweight of ship (Metric tons)²</i>	Panjang kapal <i>Length of ship</i>	Nomor IMO ³ <i>IMO Number³</i>
☐ Kapal curah <i>Bulk carrier</i> ☐ Kapal tangki kimia <i>Chemical tanker</i> ☒ Kapal barang selain dari yang disebutkan di samping <i>Cargo ship other than any of the aside</i>	-	26.76	8781789

Tanggal peletakan lunas atau kapal pada tahap pembangunan yang setara atau jika ada, tanggal dimulainya pekerjaan konversi, perubahan atau modifikasi bagian penting kapal
Date on which keel was laid or ship was at a similar stage of construction or, where applicable, date on which work for a conversion or an alteration or modification of a major character was commenced

TAHUN 2008

DENGAN INI DINYATAKAN
THIS IS TO CERTIFY

- Bahwa kapal telah diperiksa sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan
That the ship has been surveyed in accordance with the requirements of Act
- Bahwa pemeriksaan menunjukkan bahwa :
That the survey showed that
 - kapal memenuhi persyaratan Konvensi berkaitan dengan sistem dan sarana keselamatan kebakaran serta bagan pengendali kebakaran
the ship complied with the requirements of the Convention as regards fire safety systems and appliances and fire control plans
 - sarana dan perlengkapan penyelamatan diri dari sekoci penolong, rakit penolong dan sekoci penyelamat dilengkapi sesuai dengan peraturan Perundang-undangan
the life-saving appliances and the equipment of the lifeboats, liferafts and rescue boats were provided in accordance with the requirements of the Act
 - kapal dilengkapi dengan sarana pelempar tali dan instalasi radio yang digunakan pada sarana penyelamatan diri sesuai dengan peraturan-peraturan Perundang-undangan
the ship was provided with line-throwing appliance and radio installations used in life-saving appliances in accordance with the requirements of the Act

1. Pilih dan tandai X yang sesuai
Choose and mark X accordingly

2. Untuk kapal tangki minyak, kapal tangki kimia dan kapal tangki gas saja
For oil tankers, chemical tankers and gas carriers only

3. Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapal IMO yang diadopsi oleh Organisasi dengan resolusi A.600 (15).
In accordance with IMO ship identification number scheme adopted by the Organization by resolution A.600 (15)

DIT. KAPPEL

6 799 279

Lampiran 6 Sertifikat Radio TB KSA 24



SERTIFIKAT KESELAMATAN RADIO KAPAL BARANG
CARGO SHIP SAFETY RADIO CERTIFICATE

No. AI-502/116/3/Ksop.Bjm-2023

Diterbitkan menurut ketentuan
Issued under the provisions of the

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 17 TAHUN 2008
TENTANG PELAYARAN
INDONESIAN SHIPPING ACT NO. 17 / 2008

REPUBLIK INDONESIA
The Republic Of Indonesia

Oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
By Directorate General of Sea Transportation

REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia

Perpanjangan

Nama kapal <i>Name of ship</i>	Angka atau huruf pengenal <i>Distinctive number or letters</i>	Pelabuhan pendaftaran <i>Port of registry</i>	Isi kotor <i>Gross tonnage</i>
KSA 24	YDA6220	SAMARINDA	217

Daerah Operasi Radio Kapal (Peraturan IV/2) <i>Sea areas in which ship is certified to operate (regulation IV/2)</i>	Nomor IMO ¹ <i>IMO Number¹</i>
A1	8781789

Tanggal peletakan lunas atau kapal pada tahap pembangunan yang setara atau jika ada, tanggal dimulainya pekerjaan konversi, perubahan atau modifikasi bagian penting kapal
Date on which keel was laid or ship was at a similar stage of construction or, where applicable, date on which work for a conversion or an alteration or modification of a major character was commenced

TAHUN 2008

DENGAN INI DINYATAKAN
THIS IS TO CERTIFY

1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai dengan persyaratan peraturan Perundang-undangan
That the ship has been surveyed in accordance with the requirements of the Act
2. Pemeriksaan menunjukkan bahwa :
That the survey showed that
 - 2.1 kapal memenuhi persyaratan yang berkaitan dengan instalasi radio
the ship complied with the requirements related to radio installations
 - 2.2 fungsi instalasi radio yang digunakan pada sarana penyelamatan diri memenuhi persyaratan peraturan Perundang-undangan
the functioning of the radio installations used in life-saving appliances complied with the requirements of the Act
3. Bahwa telah/tidak² diterbitkan Sertifikat Pembebasan
That an Exemption Certificate has/has not² been issued

¹ Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapal IMO yang diadopsi oleh Organisasi dengan resolusi A 600 (15),
in accordance with IMO ship identification number scheme adopted by the Organization by resolution A 600 (15)

² Coret yang tidak perlu
Delete as appropriate

Lampiran 7 Sertifikat Pencegahan Pencemaran TB KSA 24

REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia



SERTIFIKAT NASIONAL
PENCEGAHAN PENCEMARAN DARI KAPAL
NATIONAL POLLUTION PREVENTION CERTIFICATE
NO. **AL.601/1372/14/DK/2023**

Diterbitkan menurut ketentuan
Issued under the provisions of the
UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO.17 TAHUN 2008
TENTANG PELAYARAN
INDONESIAN SHIPPING ACT NO. 17, 2008
Untuk Memenuhi
To comply with
Peraturan Menteri Perhubungan No 29 Tahun 2014 Tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim
Minister Of Transportation Regulation No. 29, 2014 on the Maritime Environment Pollution Prevention

Nama kapal <i>Name of ship</i>	Angka atau huruf pengenal <i>Distinctive number or letters</i>	Pelabuhan pendaftaran <i>Port of registry</i>	Tonase kotor <i>Gross tonnage</i>	Nomor IMO <i>IMO Number</i>
KSA 24	YDA6220	SAMARINDA	217	8781789

DENGAN INI DINYATAKAN :
THIS IS TO CERTIFY

- Bahwa kapal telah diperiksa sesuai Pasal 57 Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 tahun 2014 tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim.
That the ship has been surveyed in accordance with Article 57 of Minister of Transportation Regulation No. 29, 2014, which entered into force on 6 August 2014 on the Maritime Environment Pollution Prevention.
- Bahwa hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa bangunan, perlengkapan, sistem, kelengkapan, tata susunan dan material dari kapal serta kondisinya secara keseluruhan memuaskan dan bahwa kapal telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Peraturan tersebut diatas.
That the survey shows that the structure, equipment, systems, fittings, arrangement and material of the ship and the condition there of are in all respects satisfactory and that the ship complies with the applicable requirements of the above regulation.

Untuk pencegahan pencemaran* :
Prevention Pollution By :*

- Minyak dari kapal
By Oil From Ship
- Bahan Cair-Beracun
By Noxious-Liquid-Substance-in-Bulk
- Kotoran-dari-kapal
By Sewage-from-Ship
- Sampah dari kapal
By Garbage From Ship
- Udara dari Kapal
By Air From Ship

Sertifikat ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2026 berdasarkan pemeriksaan sesuai dengan Pasal 58 Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim
This Certificate is valid until October 25th, 2026, subject to surveys in accordance with Article 58 of Ministry of Transportation Regulation Number PM 29, 2014, on the Maritime Environment Pollution Prevention

Tanggal selesainya pemeriksaan yang dijadikan dasar penerbitan sertifikat ini 26 Oktober 2023
Completion date of the survey on which this certificate is based October 26th, 2023

Diterbitkan di JAKARTA Pada tanggal 08 Desember 2023
Issued at Date on December 8th, 2023

PUP 1 No. 820231207402494



AN. MENTERI PERHUBUNGAN
OB. MINISTER OF TRANSPORTATION
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIRECTOR GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
DIRECTOR OF MARINE SAFETY AND SEAFARERS
u.b.
for
KEPALA SUBDIREKTORAT PENCEGAHAN PENCEMARAN DAN
MANAJEMEN KESELAMATAN KAPAL DAN PERLINDUNGAN
LINGKUNGAN DI PERAIRAN
DEPUTY DIRECTOR FOR MARINE POLLUTION PREVENTION AND SHIP
SAFETY MANAGEMENT AND ENVIRONMENT PROTECTION
Pada Hari



Cap. **MAL TUS JACKLINE KAPISTRANO, SSiT, M.Si**
Pa 132 Tk I (III/d)

Lampiran 8 Sertifikat Anti Teritip TB KSA 24



1 dari 3

REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia

SERTIFIKAT NASIONAL SISTEM ANTI TERITIP
NATIONAL ANTI FOULING SYSTEM CERTIFICATE

No. AL.601 / 1390 / 11 / DK/2023

Diterbitkan menurut ketentuan
Issued under the provisions of the
UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 17 TAHUN 2008
TENTANG PELAYARAN
INDONESIAN SHIPPING ACT NO. 17, 2008
Untuk Memenuhi:
To comply with :
Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014
Tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim
Ministry of Transportation Regulation No. 29, 2014 on the Maritime Environment Pollution Prevention

Nama kapal <i>Name of ship</i>	Angka atau Huruf Pengenal <i>Distinctive Number of Letter</i>	Pelabuhan pendaftaran <i>Port of registry</i>	Tonase Kotor <i>Gross Tonnage</i>
KSA 24	YDA6220	SAMARINDA	217

Sistem anti-teritip belum diterapkan selama atau setelah pembangunan kapal ini
An anti-fouling has not been applied during or after construction of this ship ☐

Sistem anti-teritip telah diterapkan sebelumnya pada kapal ini, tetapi telah dibersihkan oleh
An anti-fouling system has been applied on this ship previously, but has been removed by ☒

- Nama dan Tempat Galangan : PT. DUTA BAHARI MENARA LINES
Name and Place of Facility

- Tanggal Pembersihan : 20 Oktober 2023
Date of Removal ☐

Sistem anti-teritip telah diterapkan sebelumnya pada kapal ini, tetapi telah dilapisi dengan cat pelapis yang dilaksanakan oleh : ☒

- Nama dan Tempat Galangan : PT. DUTA BAHARI MENARA LINES
Name and Place of Facility

- Tanggal Pembersihan : 24 Oktober 2023
Date of Removal

Sistem anti-teritip telah diterapkan pada kapal ini sebelum tanggal : ☐

An anti-fouling system has been applied on this ship prior to
tetapi harus dibersihkan atau dilapisi dengan cat pelapis sebelum tanggal :
but must be removed or covered with a sealer coat prior to

DENGAN INI MENYATAKAN
THIS IS TO CERTIFY

- Bahwa kapal telah diperiksa sesuai Pasal 44 Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014 tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim.
That the ship has been surveyed in accordance with article 44 of Ministry of Transportation Regulation No. 29, 2014, which entered into force on 6 August 2014 on the Maritime Environment Pollution Prevention.
- Bahwa hasil pemeriksaan menunjukkan sistem anti-teritip pada kapal tersebut telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan peraturan tersebut diatas.
That the survey shows that the anti fouling system of the ship there of are in all respects satisfactory and that ship complies with the applicable requirements of the above regulation.

Tanggal selesainya pemeriksaan yang dijadikan dasar penerbitan sertifikat ini 26 Oktober 2023
Completion date of survey on which this certificate is based *October 26th, 2023*

Sertifikat ini berlaku sampai dengan 25 April 2026, dan wajib menjalani pemeriksaan berkala
This certificate is valid until *April 25th, 2026*, *and subject to survey regularly*

jika sistem anti-teritip berubah sesuai dengan Pasal 44 peraturan tersebut, sebagaimana bentuk formulir dibalikannya.
in case of the anti-fouling system is removed in accordance with article 44 of the regulation as form behind

Diterbitkan di : **JAKARTA** Pada Tanggal : **13 Desember 2023**
Issued at *Date of issue* *December 13th, 2023*



PUP 1 No. 820231212886187

AN. MENTERI PERHUBUNGAN
OB. MINISTER OF TRANSPORTATION
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIRECTOR GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
DIRECTOR OF MARINE SAFETY AND SEAFARERS
u.b.
for
KEPALA SUBDIREKTORAT PENCEGAHAN PENCEMARAN DAN
MANAJEMEN KESELAMATAN KAPAL DAN PERLINDUNGAN
LINGKUNGAN DI PERAIRAN
DEPUTY DIRECTOR FOR MARINE POLLUTION PREVENTION AND SHIP
SAFETY MANAGEMENT AND ENVIRONMENT PROTECTION

REPUBLIC OF INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

No. : 015857

Sesuai dengan:
In accordance with

In accordance with
Peraturan Menteri Perhubungan PM 39 Tahun 2016 Tentang Garis Muat dan Pemuatan
The Minister of Transportation Decree PM 39 Year 2016 Concerning to the Ship's Load Lines and Stowage
berdasarkan wewenang **PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**
Under the Authority of the Government of the Republic of Indonesia
oleh **BIRO KLASIFIKASI INDONESIA**
by Biro Klasifikasi Indonesia

Nama Kapal : KSA 24
Name of Ship
Pelabuhan Pendaftaran : SAMARINDA
Port Registry
Panjang Kapal (L) : 26.76 m
Sesuai pasal 1 (22)
Length (L) as defined in
Article 1 (22)

Tanda Panggilan	: YDA6220
Distinctive Number of Letter	
Nomor IMO ¹	: 8781789
IMO Number	
Tonase kotor (GT)	: 217
Gross Tonnage	
Jenis Kapal	: Tipe B
Type of Ship	

Tepi atas garis geladak yang merupakan titik tolak pengukuran lambung-timbel terletak 0 mm
 The upper edge of the deck line from which these freeboards are measured is
 di bawah sisi atas pelat balok utama pada sisi kapal
 at below the top of the steel main deck at side
 Lambung Timbel dari Garis geladak ke Garis Muat Air Laut (L) : 599 mm
 Freeboards from upper edge of deck line to sea water line (L)
 Kedudukan garis muat segaris dengan sisi atas garis yang melalui pusat lingkaran.
 Position of load line is parallel with the upper edge of the line which is through center of the ring.
 Pengurangan lambung timbel untuk Air Tawar (T) : 65 mm
 Allowance of freeboard for fresh water (T)



Tanggal pemeriksaan pertama atau berkala : 04 NOPEMBER 2020

Date of initial or periodic survey

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan, bahwa kapal telah diperiksa dan lambung timbul yang dinyatakan di atas serta marka garis muat ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan PM 39 Tahun 2016 tentang Garis Muat Kapal dan Pemuatan

This is to certify that this ship has been surveyed and that the freeboards have been assigned and load line shown above

This is to certify that this ship has been surveyed and found to comply with the provisions of the Indonesian Maritime Law No. 17 of 2008 and the Indonesian Maritime Rules of 2009, in accordance with the Minister of Transportation Decree PM 39 Year 2016 concerning to the Ship's Load Lines and Stowage.
Sertifikat ini berlaku sampai pemeriksaan pembaharuan berikutnya, tetapi paling lambat sampai dengan : 04 NOPEMBER 2025
This certificate is valid subject to next renewal survey at the latest up to

This certificate is valid subject to next renewal survey at the latest up to

Dikeluarkan di JAKARTA

Issued at
Tanggal 20 DESEMBER 2020
Date

BIRO KLASIFIKASI INDONESIA

A n Direktur Operasi

O.b Operation Director

Kepala Departemen Operasi Klasifikasi
SVP Classification Operation



ARIEF BUDI PERMANA
NUP:42896-KI

No. Pengesahan:090210950

Catatan

[illegible]

¹Sesuai dengan Resolusi IMO A.600(15)
In accordance with IMO resolution A.600(15)
E33.2-04-2018/Rev.6

 $\frac{1}{2}$

211721

Lampiran 10 Sertifikat ILR, PMK & HRU TB KSA 24



CV. BANDAR BAHARI
BANJARMASIN

CV. BANDAR BAHARI
INFLATABLE LIFERAFT - FIRE EXTINGUISHERS - SERVICE &
SUPPLY MARINE GENERAL SUPPLIER

HEAD OFFICE/WORKSHOP:
Jl. Perdagangan Komplek Raudatul Permai II No. 02
Kayutangi Banjarmasin
Telp. 0511 4316121 E-mail : bandarbaharicv@gmail.com

Approved by :

BTKP

**RE-INSPECTION CERTIFICATE
OF INFLATABLE LIFERAFT**
NO: 09/BB/XI/2023

<u>Nama Kapal</u> <i>Ships's Name</i>	: TB. KSA 24	<u>Tanggal</u> <i>Date</i>	: 03 NOVEMBER 2023
<u>Pemilik dan Alamat</u> <i>Owner and Address</i>	: PT. PELAYARAN KARTIKASAMUDRA ADIJAYA		
<u>Buatan</u> <i>Manufacture</i>	: CRV	<u>Type</u> <i>Tipe</i>	: CRVF - A 10
<u>Nomor Seri</u> <i>Serial Number</i>	: 19006	<u>Tahun Pembuatan</u> <i>Date of Manufacture</i>	: 02.2019

Lengkap dalam Container/Valise dengan peralatan Darurat yang Lengkap/terbatas
Complete in container/Valise with full/Reduced Emergency Equipment

<u>Untuk</u> <i>For</i>	: 10 (SEPULUH)	<u>Orang</u> <i>Persons</i>	
----------------------------	----------------	--------------------------------	--

<u>Botol CO2 No.</u> <i>CO2 Cylinder Number</i>	1. 0498	2. 0507	
--	---------	---------	--

<u>Isi</u> <i>Containing</i>	1. 1,750 Kg CO ₂	2. 1,750 Kg CO ₂	
	1. 0,150 Kg N ₂	2. 0,150 Kg N ₂	

Dengan Perubahan
With Modifications : Food Ration, Drinking Water, Parachute Signal, Smoke Signal, Red Hand Flares

Catatan
Remarks : Raft In Good Condition

Dengan ini menyatakan bahwa Liferaft tersebut diatas telah diperiksa, dirawat dan dites sesuai permintaan dari pabrik pembuat dan telah memenuhi persyaratan Internasional Safety Of Life At Sea 1974 (S.O.L.A.S. 74) beserta perubahannya.
This is Certify that the above mentioned Liferaft has been inspected, serviced and tested in accordance to the requirements of the manufacturer, and complying fully to the Internasional Safety Of Life At Sea 1974 (S.O.L.A.S. 74) as ammanded.

Pemeriksaan berikutnya : 02 NOVEMBER 2024
The next inspection

Mengetahui
AN. MENTERI PERHUBUNGAN
OB. MINISTER OF TRANSPORTATION
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIRECTOR GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
KEPALA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS
PELABUHAN KELAS I BANJARMASIN
KEPALA BIDANG STATUS HUKUM DAN SERTIFIKASI KAPAL


Capt. OKA HARJO, S.Pd, M.H., M.M.Tr.
NIP. 640429 2008121 004

Banjarmasin, 03 NOVEMBER 2023


SUKIR
SURVEYOR

Lampiran 11 Sertifikat CLC Bunker TB KSA 24



REPUBLIK INDONESIA
 REPUBLIC OF INDONESIA

SERTIFIKAT NASIONAL DANA JAMINAN
GANTI RUGI PENCEMARAN MINYAK BAHAN BAKAR
NATIONAL CERTIFICATE OF INSURANCE OR OTHER FINANCIAL SECURITY
IN RESPECT OF CIVIL LIABILITY FOR BUNKER OIL POLLUTION DAMAGE
AL.601/305/7/DK/2022
 NO.

Diterbitkan menurut ketentuan:
Issued under the provisions of the
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 17 TAHUN 2008
TENTANG PELAYARAN
INDONESIAN SHIPPING ACT NO. 17, 2008
 Untuk memenuhi
To comply with
Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014
Tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim
Ministry of Transportation Regulation No. 29, 2014, on the Maritime Environment Pollution Prevention

Nama Kapal <i>Name of ship</i>	Angka atau Huruf Pengenal <i>Distinctive number or letters</i>	Nomor IMO <i>IMO Number</i>	Pelabuhan Pendaftaran <i>Port of registry</i>	Nama dan Alamat Pemilik <i>Name and Address of Owner</i>
KSA 24	YDA6220	8781789	SAMARINDA	PT. PELAYARAN KARTIKASAMUDRA ADIJAYA Gedung Graha Irama Lt. 10 Unit 10C Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa kapal yang namanya tersebut di atas telah memiliki polis asuransi atau jaminan keuangan lainnya yang memenuhi persyaratan Pasal 39 Ayat 6 Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014 tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim.
This is to certify that there is in force in respect of the above-named ship a policy of insurance or other financial security satisfying the regulation Article 39 (6) of Ministry of Transportation Regulation No. 29, 2014, which entered into force on 6 August 2014 on the Maritime Environment Pollution Prevention.

Jenis Jaminan : **Protection and Indemnity.**
Type of Security
 Jangka Waktu Jaminan : **30 April 2022** sampai dengan **30 April 2023**
Duration of Security **April 30th, 2022** to **April 30th, 2023**
 Nama dan Alamat Perusahaan Asuransi dan/atau Pemberi Jaminan
Name and address of the Insurer(s) and/or Guarantor(s)
 Nama : **The London Steam-Ship Owners' Mutual Insurance Association Limited.**
 Alamat : **50 Leaman Street, London E1 8HQ.**
Address

Sertifikat ini berlaku sampai dengan **30 April 2023**
This Certificate is valid until **April 30th, 2023**
 diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia
issued or certified by the Government of the Republic of Indonesia

Di : **Jakarta** Pada tanggal **18 April 2022**
At **On** **April 18th, 2022**

PUP 1 No. **820220419588797**
AN. MENTERI PERHUBUNGAN
OB. MINISTER OF TRANSPORTATION
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIRECTOR GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
DIRECTOR OF MARINE SAFETY AND SEAFARERS
 u.b.
 for
KEPALA SUBDIREKTORAT PENCEGAHAN PENCEMARAN DAN
MANAJEMEN KESELAMATAN KAPAL DAN
PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DI PERAIRAN
DEPUTY DIRECTOR FOR MARINE POLLUTION PREVENTION AND SHIP
SAFETY MANAGEMENT AND ENVIRONMENT PROTECTION




STEPHANUS RISDIYANTO
 Pembina (IV/a)
 NIP. 197709202005021001

Lampiran 12 Sertifikat *Wreck Removal* TB KSA 24



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

JL. MEDAN MERDEKA BARAT No. 8
JAKARTA - 10110

TELP : (021) 3813269, 3842440
FAX : (021) 3811786, 3845430
EMAIL : djpl@dephub.go.id

IG : @djplkemenhub151
FB : Ditjen Perhubungan Laut
Twitter : @djplkemenhub151

Date : May 9th, 2022
Our ref. : AL.603 /264/ 4 / DK/2022

TO WHOM IT MAY CONCERN

ATTESTATION FOR COMPLIANCE OF INSURANCE OR OTHER FINANCIAL SECURITY IN RESPECT OF NAIROBI INTERNATIONAL CONVENTION ON THE REMOVAL OF WRECKS, 2007

Dear Sir/Madam,

Due to the drafting process of a national regulation in order to enact the Nairobi International Convention on the Removal of Wrecks, 2007, within the jurisdiction of the Republic of Indonesia, we hereby declare as follow:

Name of ship	Gross Tonnage	Distinctive Number or Letter	IMO Ship Identification Number	Port of Registry	Name and Full Address of the Principal Place of Business of the Registered Owner
KSA 24	217	YDA6220	8781789	SAMARINDA	PT. PELAYARAN KARTIKASAMUDRA ADIJAYA GEDUNG GRAHA IRAMA LANTAI 10 UNIT 10C JL. HR. RASUNA SAID BLOK X-1 KAV 1-2 KUNINGAN, JAKARTA SELATAN 12950,

This is to certify that there is in force in respect of the above-named ship a policy of insurance or other financial security satisfying the requirement of Article 12 of the Nairobi International Convention on the Removal of Wrecks, 2007.

Type of Security : Police of Insurance
Duration of Security : April 30th, 2022 to April 30th, 2023
Name and Address of the Insurer(s) and/or Guarantor(s)
Name : The London Steam-Ship Owners Mutual Insurance Association Limited
Address : 50 Leaman Street, London E1 8HQ
This Attestation for Compliance is valid until : April 30th, 2023

Thank you,
Yours truly,

STEPHANUS RUSDIYANTO
Deputy Director for Marine Pollution Prevention and Ship Safety Management and Environment Protection
Directorate of Marine Safety and Seafarers
Directorate General of Sea Transportation
Ministry of Transportation
Republic of Indonesia



"Mentaati Peraturan Pelayaran Berarti Mendukung Terciptanya Keselamatan Berlayar"

Lampiran 13 Sertifikat Safe Manning TB KSA 24

REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia

DOKUMEN KESELAMATAN PENGAWAKAN MINIMUM
MINIMUM SAFE MANNING DOCUMENT
No : PK.306 / 85 / IV /KSOP-BJM-2024



Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, berdasarkan Bab V Aturan 14(2), Konvensi Internasional tentang Keselamatan Jiwa di Laut, 1974 beserta amandemennya dan peraturan-peraturan nasional Republik Indonesia, dengan ini menyatakan bahwa:

Directorate General of Sea Transportation, having regards to the principles and guidelines issued under the provision of Chapter V Regulation 14(2) of the International Convention for the Safety of Life at Sea, 1974 as amended, and the national requirement of the Republic of Indonesia, hereby states that :

Nama Kapal <i>Name of Ship</i>	Tanda Panggilan <i>Call of Sign</i>	Pelabuhan Pendaftaran <i>Port of Registry</i>	Sistem Kamar Mesin yang tidak diawaki secara berkala <i>Periodically unmanned machinery Space System</i>
KSA 24	YDA 6220	SAMARINDA	NONE

Nomor Pendaftaran <i>Official Number</i>	Nama Perusahaan/Operator Kapal <i>Company's Name/Ship's Operator</i>	Nomor IMO <i>IMO Number</i>	Daerah Pelayaran <i>Trading Area</i>
2008 Ilk No.4566/L	PT. PELY. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA	8781789	PERAIRAN INDONESIA

Tipe Kapal <i>Type of Ship</i>	Tonnase Kotor <i>Gross Tonnage</i>	Daya Mesin Penggerak (kW) <i>Total Main Engine Power (kW)</i>
MOTOR VESSEL (TUG BOAT)	217	2 X 776

Kapal yang namanya tersebut pada dokumen ini dapat berlayar dengan aman jika jumlah dan jabatan awak tidak kurang dari yang sebagaimana tertera pada tabel, dan hal-hal lain terkait kondisi khusus sebagaimana tercantum di bawah ini :

The ship named on this document is considered to be safely manned if, when it proceeds to sea, it carries not less than the number and grade/capacity of the person nel specified in the table(s) below, subject to any special condition stated herein:

Jabatan <i>Grade/Capacity</i>	STCW <i>Reg.</i>	Jumlah <i>Numbers</i>	Jabatan <i>Grade/Capacity</i>	STCW <i>Reg.</i>	Jumlah <i>Numbers</i>	Jabatan <i>Grade/Capacity</i>	STCW <i>Reg.</i>	Jumlah <i>Numbers</i>
Nakhoda <i>Master</i>	II/3.5	1 (One)	Kepala Kamar Mesin <i>Chief Engineer Officer</i>	III/1, III/2	1 (One)	Petugas Jaga Bagian Dek <i>Rating in Charge of a Navigational Watch</i>	II/4	2 (Two)
Mualim I <i>Chief Officer</i>	II/3.5	1 (One)	Masinis II <i>Second Engineer Officer</i>	III/3.8	1 (One)	Petugas Bagian Dek <i>Rating as Able Seafarer Deck</i>	--	--
Mualim/Perwira Dek <i>Officer in Charge of a Navigational Watch</i>	II/3.3	1 (One)	Masinis <i>Officer in Charge of an Engineering Watch</i>	III/1.10	1 (One)	Petugas Jaga Bagian Mesin <i>Rating Forming Part of Engine Room Watch</i>	III/4	1 (One)
Operator Radio GMDSS <i>GMDSS Radio Operator</i>	--	--	Perwira Teknik Elektro <i>Electro-Technical Officer</i>	--	--	Petugas Bagian Mesin <i>Rating as Able Seafarer Engine</i>	--	--
Operator Radio <i>Radio Operator</i>	--	--	Anak Buah Teknik Elektro <i>Electro-Technical Rating</i>	--	--	Lain-lain <i>Other</i>	--	--

Kondisi Khusus
Special condition

Dokumen ini mensyaratkan Nakhoda dan 1 (satu) orang Mualim atau 2 (dua) Mualim wajib memiliki sertifikat kopertensi Operator Radio GMDSS atau 1 (satu) Operator Radio.

The document required the Master and 1 (one) of the Deck Officer or 2 (two) Deck Officer on board should hold the valid Certificate of GMDSS Radio Operator or 1 (one) dedicated Radio Officer.

Lampiran 14 Sertifikat ISKR TB KSA 24

**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
DIREKTORAT OPERASI SUMBER DAYA
IZIN STASIUN RADIO KAPAL LAUT
SHIP STATION LICENSE**

Jl. Budi Kemuliaan I No. 2, Jakarta 10110 Contact Center 159
Email: callcenter_sdppi@kominfo.go.id http://www.postel.go.id

No Klien :	7906	No Aplikasi:	0155424	No Izin :	985/L/SDPPI/2019	Tanggal Berlaku Period of Validity	28 September 2019 s/d	27 September 2024
------------	------	--------------	---------	-----------	------------------	---------------------------------------	-----------------------	-------------------

Berdasarkan Undang-undang nomor 36 tahun 1999 tentang telekomunikasi dan Peraturan Radio Internasional yang terkait dengan Konstitusi dan Konvensi International Telecommunication Union yang berlaku saat ini, Otorisasi diterbitkan untuk instansi dan penggunaan perangkat radio tersebut dibawah ini

In accordance with Telecommunication Act no.36 year 1999, and with the Radio Regulation which complement the Constitution and the Convention of the International Telecommunication Union now in force, this authorization is herewith issued for the installation and for the use of the radio equipment described below:

Nama Stasiun Name of Station	Gross Tonnage	Tanda Panggil Call Sign	Pemegang Izin Owner of License	MMSI	Alamat Address	Kota City	Jenis Dinas	AAIC
KSA 24	217	YDA6220	PELAYARAN KARTIKASAMUDRA A ADIJAYA, PT.	525 300 420	JL. JELAWAT NO.23 RT.02, KEL. SIDOMULYO, SAMARINDA ILIR, KOTA SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR 75116 0541-7773239	KOTA SAMARINDA	HX	IA-

Perangkat Equipment	Tipe/No Seri Type/Serial No.	Daya Power (Watt)	Kelas Emisi Class of Emission	Frekuensi Frequencies
NAVTEX	SAMYUNG SNX 300 No.5406342	3.0	F1B	518.0 kHz
VHF	ICOM IC-M304 No.-	25.0	G2B;G3E	156.025 - 162.025 MHz
EPIRB	SAMYUNG SEP 500 No.-	5.0		406.0 - 406.1 MHz
MF/HF	ICOM IC-M710 No.077351	100.0	J3E;H3E;J2H; F1B;A1A;R3E	0.49 - 3.023 MHz; 4.0 - 4.438 MHz; 6.2 - 6.525 MHz; 8.195 - 8.815 MHz; 12.23 - 13.2 MHz; 16.36 - 17.41 MHz; 18.78 - 19.8 MHz; 22.0 - 22.855 MHz; 25.07 - 26.175 MHz

A.n. DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA,
DIREKTUR OPERASI SUMBER DAYA,



DIRECTORATE GENERAL OF RESOURCE MANAGEMENT AND EQUIPMENT STANDARD OF POSTS
AND INFORMATION TECHNOLOGY,
DIRECTORATE OF SPECTRUM LICENSING.

TTD

DWI HANDOKO

Catatan ISKR Kapal Laut

1. ISKR ini berlaku efektif dalam hal telah tercantum call sign berdasarkan Rekomendasi Izin Stasiun Radio Kapal Laut dari Kementerian Perhubungan.
2. Dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak diterbitkan ISKR ini belum tercantum call sign sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka ISKR dinyatakan tidak berlaku.
3. Masa laku ISKR efektif ini 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkan dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
4. Dokumen ISKR ini merupakan dokumen asli yang berbentuk elektronik.
5. Hasil cetak dokumen ini merupakan salinan.
6. Penggunaan frekuensi harus sesuai dengan Appendix 15: 17: 18 RR S5: S52 ITU-R M 541-8 Annex 5 PERMEN KOMINFO No.13/2018

Lampiran 15 Sertifikat Polis & Asuransi TB KSA 24

OWNERS' FIXED PREMIUM P&I COVER CERTIFICATE OF ENTRY No.F126/197																		
<i>WE CERTIFY that The London Steam-Ship Owners' Mutual Insurance Association Limited ("the Association") has agreed to cover the Assured(s) detailed below under the terms of the Association's Owners' Fixed Premium P&I Cover as set out in this Certificate of Entry.</i>																		
<i>Tender of this Certificate of Entry by the Assured as evidence of insurance under any applicable law relating to financial responsibility or otherwise to any other party shall not be taken as an indication that the Association thereby consents to act as guarantor or to be sued directly in any jurisdiction whatsoever; the Association does not so consent</i>																		
PRINCIPAL ASSURED:	PT. Pelayaran Kartika Samudra Adjijaya (Registered Owner) Gran Rubina Business Park Generali Tower 12th Floor Unit A-G, Jl. H.R. Rasuna Said, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan Indonesia																	
OTHER ASSURED(S):	PT. Bank OCBC Nisp Tbk																	
PERIOD:	From Noon GMT 30th April 2024 to Noon GMT 30th April 2025.																	
SHIP:	<table border="0"> <tr> <td>Ship Name:</td> <td>KSA 24</td> </tr> <tr> <td>IMO No.:</td> <td>8781789</td> </tr> <tr> <td>Type:</td> <td>TUG BOAT</td> </tr> <tr> <td>Port of Registry:</td> <td>Jakarta</td> </tr> <tr> <td>Flag:</td> <td>Indonesia</td> </tr> <tr> <td>Year Built:</td> <td>2008</td> </tr> <tr> <td>Tonnage:</td> <td>217</td> </tr> <tr> <td>Class:</td> <td>BKI</td> </tr> </table>		Ship Name:	KSA 24	IMO No.:	8781789	Type:	TUG BOAT	Port of Registry:	Jakarta	Flag:	Indonesia	Year Built:	2008	Tonnage:	217	Class:	BKI
Ship Name:	KSA 24																	
IMO No.:	8781789																	
Type:	TUG BOAT																	
Port of Registry:	Jakarta																	
Flag:	Indonesia																	
Year Built:	2008																	
Tonnage:	217																	
Class:	BKI																	
TRADING:	Within ASEAN / EAST TIMOR Waters Only																	
LIMIT OF LIABILITY:	The liability of the Association shall not exceed USD 50,000,000 inclusive of costs and expenses any one accident or occurrence or series of accidents or occurrences arising out of one event <u>Extended Towage cover:</u> A sub-limit of liability not exceeding USD 500,000 inclusive of costs, fees and expenses any one accident or occurrence or series of accidents or occurrences arising out of one event in respect of tows without towage contract either approved and/or incurred by the company including the loss of, damage to or wreck removal of the towed vessel or object including any cargo or property thereon.																	
For full details of any Rules and Clauses referred to above please refer to the Association's website www.londonpandi.com																		
The London Steam-Ship Owners' Mutual Insurance Association Limited Trading as the London P&I Club. Registered in England No 10341. Registered Office: 50 Leman Street, London E1 8HQ Authorised by the Prudential Regulation Authority and regulated by the Financial Conduct Authority and the Prudential Regulation Authority																		

Lampiran 16 Sertifikat SIUPAL TB KSA 24



**PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS
DINAS PERHUBUNGAN**

Jln. Pemuda Km. 3 Telp. (0513) 21791 Kode Pos 73516
KUALA KAPUAS – KALIMANTAN TENGAH



SURAT BUKTI KAPAL LAUT MASUK DI PERAIRAN PEDALAMAN

Nomor : 551.31/072/LLASL-DISHUB

Memperhatikan : Permohonan dari : PT. IRIANA SAMUDERA ADIJAYA
Tanggal : 24 Juli 2024

Mengingat : 1. Undang-undangan Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Kenavigasian;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Angkutan Perairan;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 2 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penanganan Bahan / Barang Berbahaya dalam kegiatan Pelayaran di Indonesia;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2010 Tentang Lalu Lintas Angkutan Sungai;
6. Surat Keputusan Bersama Direktur Jenderal Perhubungan Laut dan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. DKP.1/96/9 Tanggal 14 Nopember 1972;
M 8 / 4 / 13
7. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Usaha;

MEENERANGKAN BAHWA :

Nama Kapal : BG. ISA 3305
Asal Kapal / Bendera : Indonesia
Nama / Agent / Pemilik : PT. IRIANA SAMUDERA ADIJAYA
Isi Kotor : GT. 4356

**Untuk Memasuki / Tambat di Wilayah Perairan Pedalaman
Kabupaten Kapuas**

Dengan Tujuan : Tanjung Kalanis - Barito Selatan - Banjarmasin PP
Keperluan : Mengangkut Batubara
Berlaku : 1 Tahun (Sampai Tanggal 24 Juli 2025)

DIKELUARKAN DI : KUALA KAPUAS
PADA TANGGAL : 24 JULI 2025

INSPEKTUR SUNGAI DAN DANAU,



RIO ADRIANTO, S.E., M.M.
No. Registrasi : ASD.2013.11.0007
NIP. 19770625 200801 1 010

PERHATIAN:

1. Harus mengurangi kecepatan seminim mungkin agar tidak menimbulkan gelombang yang besar, guna menjaga keselamatan kapal-kapal pedalaman.
2. Batas waktu untuk mengolong jembatan Pulau Petak dan Pulau Telo Jam 17.00 WIB
3. Harus mentaati / memenuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.
4. Surat Keterangan Kapal Laut ini sewaktu-waktu dapat dicabut apabila terdapat pelanggaran dari ketentuan tersebut di atas.
5. Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keterangan kapal laut masuk di perairan pedalaman maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Lampiran 17 Sertifikat RPK TB KSA 24

	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT GEDUNG KARYA LANTAI 18 S.D. 21																																		
JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO.8 JAKARTA 10110	TELP : 3813008, 3505006, 3813269, 3447017, 3842440 PST : 4213, 4227, 4209, 4135	TELP : 3844492, 3458540 FAX : 3811786, 3845430, 3507576																																	
<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%; vertical-align: top;"> Nomor : AL.103/2000/27327/343550/24 Klasifikasi : Lampiran : Perihal : Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri </td> <td style="width: 10%; text-align: center; vertical-align: middle;">Yth.</td> <td style="width: 60%; vertical-align: top;"> Jakarta, 16 Mei 2024 Kepada Direktur Utama PT. PELAYARAN KARTIKASAMUDRA ADIJAYA Jl. Jelawat No. 23 RT. 02 RW. 01 Kel. Sidomulyo, di Samarinda - 75116 </td> </tr> </table>			Nomor : AL.103/2000/27327/343550/24 Klasifikasi : Lampiran : Perihal : Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri	Yth.	Jakarta, 16 Mei 2024 Kepada Direktur Utama PT. PELAYARAN KARTIKASAMUDRA ADIJAYA Jl. Jelawat No. 23 RT. 02 RW. 01 Kel. Sidomulyo, di Samarinda - 75116																														
Nomor : AL.103/2000/27327/343550/24 Klasifikasi : Lampiran : Perihal : Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri	Yth.	Jakarta, 16 Mei 2024 Kepada Direktur Utama PT. PELAYARAN KARTIKASAMUDRA ADIJAYA Jl. Jelawat No. 23 RT. 02 RW. 01 Kel. Sidomulyo, di Samarinda - 75116																																	
1. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut Pasal 48 ayat 4 dan menunjuk surat Saudara No. 237/KSA-JKT.BJM/RPK/V/24 tanggal 10 Mei 2024 perihal Laporan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri. 2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) di atas, dengan ini disampaikan bahwa kapal Saudara telah dicatat sebagai armada niaga nasional dan dioperasikan pada trayek tidak tetap dan tidak teratur dengan data kapal sebagai berikut : <table style="width: 100%; border: none;"> <tr><td style="width: 30%;">a. Nama Kapal</td><td style="width: 30%;">: KSA 24</td><td style="width: 40%;"></td></tr> <tr><td>b. Nomor Pendaftaran</td><td>: 2008 Ilk No. 4566/L</td><td></td></tr> <tr><td>c. Type</td><td>: KAPAL TUNDA / TUG BOAT</td><td></td></tr> <tr><td>d. Isi Kotor (GT) / Bobot Mati (DWT)</td><td>: 217.00 / 0.00</td><td></td></tr> <tr><td>e. Tenaga Penggerak (HP)</td><td>: - / 0.00</td><td></td></tr> <tr><td>f. Kapasitas Angkut</td><td>:</td><td></td></tr> <tr><td>g. Status Kepemilikan Kapal</td><td>: Milik</td><td></td></tr> <tr><td>h. Pelabuhan Singgah / Terminal</td><td>: Samarinda, Paiton, Banjarmasin, Kotabaru, Batulicin, Jorong Anchorage, Merak, Cirebon, Balikpapan, Tanjung Redeb, Kintap, Sungai Puting, Tuban, Lamongan, Probolinggo/Tanjung Tembaga, Kendari/Bungkutoko, Makassar, Biringkassi, Tanjung Priok, Celukan Bawang, Tarjun, Taboneo, Rembang, Gresik, Marunda, Sangatta, Bunati, Sebuku, Ranga Ilung, Indramayu, Mekar Putih, Pagatan, Satu/Sei Danau, Patimban, Morowali, Bahodopi, Pomalaa, Asam-Asam, Muara Gembong, Pamanukan</td><td></td></tr> <tr><td>i. Urgensi</td><td>:</td><td></td></tr> <tr><td>j. Nomor dan Tanggal SIUPAL / SIOPSUS</td><td>: B XXV-633/AL 58 Tanggal 20 Februari 2002</td><td></td></tr> <tr><td>k. Nomor dan Tanggal Spesifikasi Kapal</td><td>: AL.005/2000/35824/16 Tanggal 5 Oktober 2016</td><td></td></tr> </table> 3. Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, saudara wajib memperhatikan : a. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013 pasal 46 ayat (2). b. Persyaratan nautis teknis dan keselamatan pelayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. c. Melaporkan realisasi perjalanan kapal (voyage report) per triwulan. d. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tidak bertanggung jawab terhadap perjanjian pengangkutan yang dibuat oleh pemilik barang dengan pengangkut. e. Regulasi dan Peraturan yang ditetapkan, khususnya dalam pengangkutan MINERBA (Mineral dan Batubara). f. Bagi pemilik barang / perusahaan pelayaran (pengoperasi kapal) yang mengangkut barang jenis minerba (mineral dan batubara) dan tidak mempunyai izin dari Dirjen Perhubungan Laut Cq. Dir. Keppel, maka tidak diizinkan untuk melakukan kegiatan bongkar muat di terminal khusus yang telah ditetapkan. g. Untuk pengangkutan barang berbahaya / limbah berbahaya harus dilengkapi dengan rekomendasi dari instansi yang berwenang. h. Tidak diperkenankan menyalahgunakan BBM menurut peraturan yang berlaku. 4. Rencana pengoperasian kapal ini diajukan untuk 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 10 Mei 2024 s.d 10 Agustus 2024. 5. Demikian disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.			a. Nama Kapal	: KSA 24		b. Nomor Pendaftaran	: 2008 Ilk No. 4566/L		c. Type	: KAPAL TUNDA / TUG BOAT		d. Isi Kotor (GT) / Bobot Mati (DWT)	: 217.00 / 0.00		e. Tenaga Penggerak (HP)	: - / 0.00		f. Kapasitas Angkut	:		g. Status Kepemilikan Kapal	: Milik		h. Pelabuhan Singgah / Terminal	: Samarinda, Paiton, Banjarmasin, Kotabaru, Batulicin, Jorong Anchorage, Merak, Cirebon, Balikpapan, Tanjung Redeb, Kintap, Sungai Puting, Tuban, Lamongan, Probolinggo/Tanjung Tembaga, Kendari/Bungkutoko, Makassar, Biringkassi, Tanjung Priok, Celukan Bawang, Tarjun, Taboneo, Rembang, Gresik, Marunda, Sangatta, Bunati, Sebuku, Ranga Ilung, Indramayu, Mekar Putih, Pagatan, Satu/Sei Danau, Patimban, Morowali, Bahodopi, Pomalaa, Asam-Asam, Muara Gembong, Pamanukan		i. Urgensi	:		j. Nomor dan Tanggal SIUPAL / SIOPSUS	: B XXV-633/AL 58 Tanggal 20 Februari 2002		k. Nomor dan Tanggal Spesifikasi Kapal	: AL.005/2000/35824/16 Tanggal 5 Oktober 2016	
a. Nama Kapal	: KSA 24																																		
b. Nomor Pendaftaran	: 2008 Ilk No. 4566/L																																		
c. Type	: KAPAL TUNDA / TUG BOAT																																		
d. Isi Kotor (GT) / Bobot Mati (DWT)	: 217.00 / 0.00																																		
e. Tenaga Penggerak (HP)	: - / 0.00																																		
f. Kapasitas Angkut	:																																		
g. Status Kepemilikan Kapal	: Milik																																		
h. Pelabuhan Singgah / Terminal	: Samarinda, Paiton, Banjarmasin, Kotabaru, Batulicin, Jorong Anchorage, Merak, Cirebon, Balikpapan, Tanjung Redeb, Kintap, Sungai Puting, Tuban, Lamongan, Probolinggo/Tanjung Tembaga, Kendari/Bungkutoko, Makassar, Biringkassi, Tanjung Priok, Celukan Bawang, Tarjun, Taboneo, Rembang, Gresik, Marunda, Sangatta, Bunati, Sebuku, Ranga Ilung, Indramayu, Mekar Putih, Pagatan, Satu/Sei Danau, Patimban, Morowali, Bahodopi, Pomalaa, Asam-Asam, Muara Gembong, Pamanukan																																		
i. Urgensi	:																																		
j. Nomor dan Tanggal SIUPAL / SIOPSUS	: B XXV-633/AL 58 Tanggal 20 Februari 2002																																		
k. Nomor dan Tanggal Spesifikasi Kapal	: AL.005/2000/35824/16 Tanggal 5 Oktober 2016																																		
<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Tembusan Yth: 1. Direktur Jenderal Perhubungan Laut; 2. Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Setempat; 3. Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Setempat; 4. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Setempat; 5. Kepala Kantor Pelabuhan Batam; 6. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan setempat; 7. Badan Usaha Pelabuhan Setempat; </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top; text-align: center;"> A.N. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT U.b KEPALA SUBDIREKTORAT ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI DIT.LALA  Capt. HASAN SADILI S.Si.T, MM NIP. 198001172010121001 </td> </tr> </table>			Tembusan Yth: 1. Direktur Jenderal Perhubungan Laut; 2. Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Setempat; 3. Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Setempat; 4. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Setempat; 5. Kepala Kantor Pelabuhan Batam; 6. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan setempat; 7. Badan Usaha Pelabuhan Setempat;	A.N. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT U.b KEPALA SUBDIREKTORAT ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI DIT.LALA  Capt. HASAN SADILI S.Si.T, MM NIP. 198001172010121001																															
Tembusan Yth: 1. Direktur Jenderal Perhubungan Laut; 2. Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Setempat; 3. Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Setempat; 4. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Setempat; 5. Kepala Kantor Pelabuhan Batam; 6. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan setempat; 7. Badan Usaha Pelabuhan Setempat;	A.N. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT U.b KEPALA SUBDIREKTORAT ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI DIT.LALA  Capt. HASAN SADILI S.Si.T, MM NIP. 198001172010121001																																		
Tingkatkan Keselamatan dan Keamanan Pengguna Jasa Transportasi Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR-E																																			

